

**PERANCANGAN GEDUNG PAMERAN
OTOMOTIF DAN MODIFIKASI**

TUGAS AKHIR

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD ABIZAR AULIA

NIM. 160701020

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR
**PERANCANGAN GEDUNG PAMERAN OTOMOTIF DAN MODIFIKASI
(PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Arsitektur

Oleh

MUHAMMAD ABIZAR AULIA

NIM. 160701020

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur

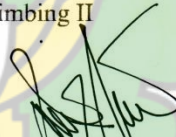
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Fitriyani Insanuri Qismullah, S.T., M.U.P.
NIDN. 2021058301

Pembimbing II



AR. Donny Arief Sumarto, S.T., M.T., IAL.
NIDN. 13100482001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch
NIDN. 2013078501

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR
PERANCANGAN GEDUNG PAMERAN OTOMOTIF DAN MODIFIKASI
(PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER)

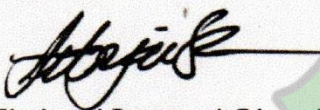
TUGAS AKHIR

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata-1 Dalam Ilmu Arsitektur

Pada Hari / Tanggal : Sabtu, 24 Desember 2022
29 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua



Fitriyani Insanuri Oismullah, S.T., M.U.P.

NIDN. 2021058301

Sekretaris



AR. Donny Arief Sumarto, S.T., MT., IAI.

NIDN. 13100482001

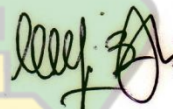
Penguji I



Nisa Putri Rachmadani, S.T., M.DS

NIDN. 028129005

Penguji II

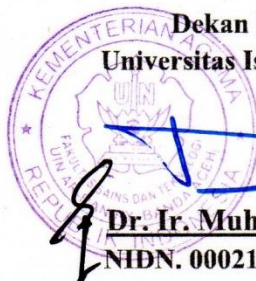


Mufti Ali Nasution, S.T., M.Arch

NIDN. 0101058203

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU

NIDN. 0002106203

LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abizar Aulia

NIM : 160701020

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul Skripsi : Perancangan Gedung Pameran Otomotif dan Modifikasi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawabkan atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 19 Januari 2023

Yang menyatakan,



Muhammad Abizar Aulia

ABSTRAK

Nama : Muhammad Abizar Aulia
Nim : 160701020
Program Studi/Fakultas : Arsitektur / Sains Dan Teknologi (FST)
Judul : Perancangan Gedung Pameran Otomotif Dan
Modifikasi
Tanggal Sidang : 24 Desember 2022
Pembimbing 1 : Ir. Fitriyani Insanuri Qismullah, ST, MUP, IPM
Pembimbing 2 : Doni Arief Sumarto, S.T., M.T
Kata Kunci : Perancangan, Gedung, Modifikasi, Pameran

Perancangan gedung pameran otomotif dan modifikasi merupakan sebuah cara dan keterampilan manusia dalam memodifikasi alat transportasi sehingga dapat menghasilkan sebuah karya yang lebih baik dan tidak seperti pada umumnya. Proses memodifikasi membutuhkan tempat untuk menampung alat yang dapat menunjang segala aktivitas memodifikasi maupun membuat sebuah model. Untuk itu perancangan gedung pameran otomotif dan modifikasi ini akan menjadi wadah bagi masyarakat mulai dari kalangan umum sampai kalangan pendidikan dan praktisi untuk mengembangkan kreativitas dan pengetahuan tentang dunia otomotif. Perancangan gedung pameran otomotif dan modifikasi ini menerapkan konsep kontemporer dengan terciptanya bangunan yang kompleks, inovatif dan fleksibel, Sehingga menghasilkan sebuah mahakarya dalam dunia otomotif yang bisa menjadi ajang bergengsi di Kota Banda Aceh. Oleh karna itu diperlukan gedung pameran otomotif dan modifikasi yang betul-betul mendukung segala aktifitas terhadap pameran otomotif terdapat bangunan penunjang yang dapat merangkul sehingga menjadi terpusat dimana juga terdapat penunjang yaitu penjualan *spare part* dan bengkel dan juga diperlunya ruang-ruang komunitas sebagai wadah yang dapat menyalurkan hobi para-pencinta otomotif khususnya di Kota Banda Aceh. Dengan hadirnya ruang komunitas ini sehingga dapat bersaing atau berkolaborasi dengan pasar otomotif luar yang berskala nasional.

Kata Kunci : Perancangan, Gedung, Modifikasi, Pameran

ABSTRACT

The design of the automotive and modification exhibition building is a way and human skill in modifying transportation equipment so that it can produce a work that is better and not like in general. The modification process requires a place to accommodate tools that can support all modification activities and make a model. For this reason, the design of the automotive and modification exhibition building will be a place for people ranging from the general public to education and practitioners to develop creativity and knowledge about the automotive world. The design of the automotive and modification exhibition building applies a contemporary concept with the creation of a complex, innovative and flexible building, thus producing a masterpiece in the automotive world that can become a prestigious event in the city of Banda Aceh. Therefore, an automotive and modification exhibition building is needed that really supports all activities for automotive exhibitions, there are supporting buildings that can embrace it so that it becomes centralized where there are also supporters, namely spare part sales and workshops and also the need for community spaces as a forum that can channel the hobbies of automotive lovers, especially in Banda Aceh City. With the presence of this community space so that it can compete or collaborate with the outside automotive market, which is national in scale.

Keywords: Design, Building, Modification, Exhibition



KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, selanjutnya salawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta sahabat dan keluarganya yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul **“PERANCANGAN GEDUNG PAMERAN OTOMOTIF DAN MODIFIKASI”** yang dilaksanakan guna melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjan S-1 pada program studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Pada kesempatan, dengan ketulusan hati ini penulis juga mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam tugas akhir ini, terutama kepada:

1. Ibu Maysarah Binti Bakri, ST., M.Arch, selaku ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,
2. Ibu Ir. Fitriyani Insanuri Qismullah, ST, MUP, IPM dan Bapak Doni Arief Sumarto, S. T., M.T selaku dosen pembimbing, penulis bertemakasih atas segala ilmu, motivasi, nasehat, dan bantuan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Seminar ini,
3. Bapak/Ibu dosen beserta para stafnya pada Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,
4. Seluruh teman-teman Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terutama kepada Safriza, Faisal, Khalil, Ibal, Ramadan, Alkindi dan teman seangkatan 2016 terimakasih atas segala bantuan, motivasi dan waktunya sehingga pengerjaan laporan ini bisa sedikit lebih cepat.

Akhirnya penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, hanya kepada Allah SWT penulis bermohon semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dan menjadi amal untuk tabungan di akhir nantinya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan bagi kesempurnaan penulisan laporan ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya.

Banda Aceh, 25 Desember 2022
Penulis,

Muhammad Abizar Aulia



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
PERANCANGAN GEDUNG PAMERAN OTOMOTIF DAN MODIFIKASI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Tujuan Perancangan.....	3
1.4. Pendekatan Rancangan.....	3
1.5 Batasan Perancangan.....	3
1.6. Kerangka Berpikir	4
BAB II DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN.....	5
2.1 Tinjauan Umum Objek Rancangan	5
2.1.1Pengertian Pusat Otomotif	5
2.1.2 Pengertian Modifikasi Mobil	5
2.2.3 Pengertian Bengkel Mobil	6
2.1.4 Klasifikasi Bengkel.....	8
2.1.5 Ruang Bengkel	9
2.1.6 Pengertian Mobil.....	10
2.1.7 Tinjauan Khusus.....	13
2.2 Perkembangan Modifikasi	13
2.2.1 Tinjauan Pusat Modifikasi Otomotif Mobil.....	14
2.2.2 Pengertian Spare Parts Dan Aksesoris Store	23
2.2.3 Tinjauan Khusus	24
2.2.4 Pemilihan Lokasi	26
2.3 Studi Banding Perancangan Sejenis	31
BAB III ELABORASI TEMA	42

3.1 Pengertian Arsitektur Kontemporer.....	42
3.2 Ciri-ciri Arsitektur Kontemporer.....	42
3.3 Penerapan Tema PadaPerancangan.....	47
3.4 Studi Banding Tema Sejenis.....	47
3.4.1 KBS Stasiun Penyiaran, Seoul, Korea	47
3.4.2 Ronix Office Building Francis	49
3.4.3 Exchibition Center Of Sherbrooker.....	50
BAB IV ANALISIS	52
4.1 Analisis Tapak	52
4.1.1 Lokasi Perancangan Gedung Pusat Otomotif.....	52
4.1.2 Batasan Analisa Tapak	53
4.1.3 Peraturan pemerintah	55
4.2 Kondisi Exsisting Tapak.....	57
4.3 Analisa Tapak.....	60
4.3.1 Analisis Klimatologi.....	60
4.3.2 Analisa Kebisingan	65
4.3.3 Analisa Sirkulasi Dan Pencapaian	68
4.3.4 Analisa Vegetasi	69
4.3.5 Analisa View.....	70
4.3.6 Analisa Tanggap Bencana.....	71
4.4 Analisa Fungsional	73
4.4.1 Analisa Fungsi.....	73
4.4.2 Analisa Pengguna	73
4.4.3 Organisasi Ruang.....	75
4.4.4 Besaran Ruang.....	78
BAB V KONSEP	79
5.1 Konsep Dasar.....	79
5.2 Rencana Tapak.....	79
5.2.1 Permintakatan	79
5.2.2 Tata Letak	81
BAB IV GAMBAR KERJA.....	82
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Komunitas otomotif Banda.....	2
Gambar 1. 2 Komunits Otomotif Banda Aceh.....	11
Gambar 2. 1 Mobil jenis Hatch back atau City Car.....	11
Gambar 2. 2 Konfigurasi Pilar A, B, C adalah jenis Mobil Sedan	11
Gambar 2. 3 Mobil jenis SUV.....	12



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Perencanaan dan Perancangan Gedung Pameran Otomotif dan Modifikasi di Banda Aceh ini dapat kita lihat dengan menambahnya peningkatan mobil di Kota Banda Aceh, adapun permasalahan yang tertuju yaitu menyediakan tempat pemusatan yang berkaitan dengan Otomotif tersebut, Di Kota Banda Aceh pun belum ada pusat yang mewadahi tempat perbengkelan modifikasi mobil yang terutama dan juga jasa yang mewadahi penjualan sparepart. Mengingat banyaknya populasi mobil di Aceh tidak sedikit dari pemilik mobil kesusahan untuk memperbaiki, *Men-service*, atau bahkan memodifikasi mobil dikarenakan kurangnya usaha di Aceh yang bergerak di bidang Otomotif secara memadai atau dengan kata lain Bengkel-bengkel dan pengrajin otomotif di aceh belum bisa dikategorikan berstandar Nasional, sedangkan selera masyarakat akan Otomotif semakin meningkat mengingat mudahnya akses ke dunia luar melalui Internet, Media Sosial, Aplikasi streaming video dan lain sebagainya, hal ini tentu tidak seimbang dengan kualitas bengkel di Aceh. Ditambah lagi kelengkapan suku cadang, barang *Aftermarket*, elemen modifikasi yang sangat langka di Aceh membuat pengguna mobil di Aceh sering mencari alternative lain, salah satunya ke luar daerah aceh, yang dimana hal ini malah semakin memajukan Ekonomi di daerah lain. Maka dengan ada tempat pemusatan perbengkelan modifikasi di Kota Banda Aceh ini dapat memudahkan konsumen untuk mendapatkan *part* modifikasi yang diperlukan tanpa harus keluar daerah, hal ini juga dapat memudahkan penghobi otomotif untuk berkarya dan berkreaitivitas. Dengan adanya tempat pemusat perbengkelan modifikasi mobil dan jasa *spare part* di Kota Banda Aceh ini dapat membangkitkan jiwa peminat otomotif dari semua kalangan.

Banyak *event* pameran otomotif berskala nasional yang diadakan di kota Banda Aceh terus meningkat setiap tahunnya memberikan dampak yang baik terhadap meningkatnya jumlah peminat otomotif. Selain itu juga memberikan dampak positif terhadap meningkatnya nilai transaksi perdagangan dari produk otomotif yang di pameran. Maka berbagai kegiatan pameran semakin sering di



Gambar 1. 1 Komunitas otomotif Banda
(Sumber : km Eoc Feb unsyiah.2019)



Gambar 1. 2 Komunitas Otomotif
Banda Aceh
(Sumber : Aceh.tribunnews.2015-2019)

Karena wilayah Provinsi Aceh perkembangan daerahnya cenderung ke Kota Banda Aceh dengan perkembangan fisik Provinsi Aceh cukup pesat. Namun Sejumlah pusat perbelanjaan modern, Hotel hadir di Kota Banda Aceh. Gedung pameran dan galeri otomotif di Kota Banda Aceh ini mempunyai tujuan sebagai tempat atau wadah yang didalamnya terdapat ruang pameran otomotif sebagai kegiatan untuk mempromosikan barang atau jasa maupun pameran modifikasi dan semacamnya. kemudian galeri sebagai wadah memamerkan karya seni berupa pengetahuan tentang otomotif, jenis-jenis otomotif dan sejarah otomotif. Konsep dasar perancangan pusat otomotif dan galeri otomotif di Kota Banda Aceh adalah perpaduan (Arsitektur kontemporer). Dengan hadirnya konsep Arsitektur Modern di harapkan menjadi salah satu gedung yang baru di Kota Banda Aceh bisa menjadi ikon bagi Provinsi Aceh.

1.2 Identifikasi Masalah

Ada pun rumusan masalah dari rancangan ini sebagai berikut:

1. Mengatur Penataan Ruang Karena Bangunan Ini Manfasilitasi Beberapa Kegiatan.
2. Bagaimana Merancang Gedung Pameran Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Pengguna.
3. Bagaimana Merumuskan Konsep Perencanaan Pusat Otomotif Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer.

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dalam merancanag gedung pusat otomotif di kota banda aceh yaitu:

1. Menyediakan fasilitas yang dapat menjadi salah satu pusat bisnis dari segi otomotif karena terjadi jual beli barang dan jasa dalam skala besar
2. Menyediakan fasilitas yang mampu mewedahi segala kebutuhan pengguna Pusat Otomotif di Kota Banda Aceh
3. Merancang bangunan dengan pendekatan Arsitektur modern dan pendekatan Arsitektur kontemporer.

1.4 Pendekatan Rancangan

Adapun pendekatan proses perancangan pusat Otomoti di Banda Aceh yaitu mendukung pendekatan fungsional atau keterhubungan antara fungsi dan ruang untuk mencapai efektifitas kegiatan. namun menerapkan dengan tema Arsitektur Kontemporer yang mana dapat menyesuaikan dengan event yang bergaya modern. Dalam mewujudkannya, pusat Otomotif di Banda Aceh membutuhkan ruang-ruang yang dapat memfasilitasi kegiatan pertemuan dan pameran serta fungsi penunjang lainnya, seperti kegiatan administrasi, komersial, service, serta aktifitas outdoor yang dapat diwujudkan dalam bentuk Taman atau Plaza.

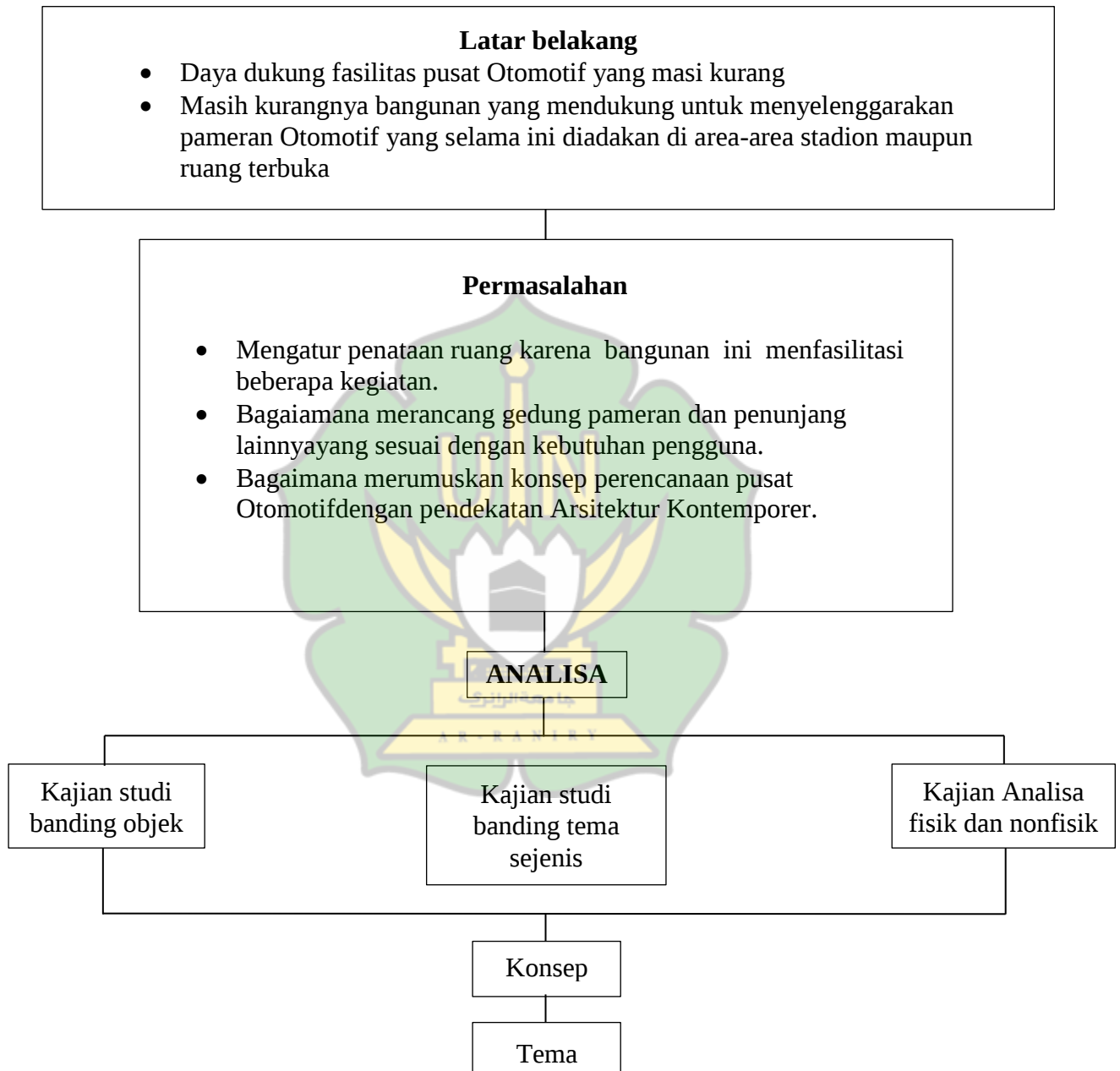
1.5 Batasan Perancangan

Batasan pada perancangan pusat Otomotif di Banda Aceh yang berkaitan dengan ilmu arsitektur, adapun batasan-batasan dalam perancangan ini yaitu:

1. Perancangan di batasi oleh penerapan tema yang akan digunakan dalam perancangan.
2. Lokasi perancangan berada di kota Banda Aceh.
3. Penerapan Arsitektur kontemporer dalam perancangan tetap mengacu pada kearifan lokal dan Identitas Kota Banda Aceh.

4. Fasilitas kebutuhan ruang, dan fasilitas ditentukan berdasarkan studi banding dan studi literatur maupun survey mengenai data-data yang diperoleh.

1.6 Kerangka Berpikir



BAB II

DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN

2.1 Tinjauan Umum Objek Rancangan

2.1.1 Pengertian Pusat Otomotif

Gedung pameran otomotif dan modifikasi merupakan suatu wadah yang berfokus pada suatu tempat dengan fasilitas lengkap untuk menampung kendaraan roda 4 khususnya mobil, dan menunjang kegiatan memamerkan produk otomotif yaitu mobil dengan perlengkapan yang saling mendukung yang di kelola oleh badan usaha tertentu dimana fasilitas yang ada didalam yang di sewakan kepada pihak-pihak tertentu untuk kegiatan event otomotif secara lokal maupun nasional, serta menyediakan jasa modifikasi dan perbaikan maupun penjualan spare part.

2.1.2 Pengertian Modifikasi Mobil

Modifikasi mobil adalah kegiatan dimana konsumen dapat mengubah dan meningkatkan mobilnya, baik performa, penampilan, hingga fungsinya. Dalam modifikasi mobil mempunyai batasan-batasan pada jenis modifikasi yaitu modifikasi mesin, modifikasi eksterior, dan modifikasi interior. Modifikasi dilakukan untuk bermacam tujuan, terlebih di karenakan pemilik kendaraan tidak puas dengan kondisi standar mobilnya. Mobil produk massal memang dirancang dan dibuat berdasarkan sebuah acuan universal, nyaris tidak memperhitungkan selera yang bersifat individu. Modifikasi sendiri bisa bermakna mengubah atau menentukan sesuai selera. Berkait dengan mobil, modifikasi lebih tepat diartikan untuk membenahi atau menyempurnakan fungsi berbagai komponennya sesuai dengan tujuan atau keinginan pemiliknya. Kegiatan modifikasi ini cukup mendapat perhatian konsumen, karena modifikasi pada mobil sangat berhubungan dengan kebosanan. Modifikasi pada mobil dapat meminimalisir kebosanan terhadap mobilnya, selain dari pada itu juga dapat meningkatkan pekerjaan dan penampilannya.

Inti dari sebuah modifikasi yaitu merubah dari kondisi semula. Konsep modifikasi selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi

oleh karena itu terdapat berbagai pendapat tentang pengertian dari modifikasi antara lain:

- a. Menurut Dony Suratman (2011) modifikasi mobil adalah upaya untuk menegaskan keberadaannya ditengah kerumunan pengguna mobil/kendaraan yang seragam, sebagian orang tidak puas akan tampilan mobil dan membuatnya lebih indah lagi. Adapula yang karena ingin ikut kontes modifikasi dan adapula yang melakukan modifikasi karena ada bagian dari komponen mobilnya yang rusak danm tidak memungkinkan untuk diperbaiki lagi.
- b. Menurut Noburu Ueda (Instruktur Majalah Ototrend Edisi 188:2011) modifikasi dalam bidang otomotif adalah untuk mendapatkan unjuk kerja pembaharuan yang lebih baik dari sistem kerja sebuah otomotif yang standar dengan cara merubah spesifikasi dari komponen atau menambahkan komponen dengan melihat fungsi dari segi kebutuhan dan harapan.
- c. Menurut David Kristiano (kontestan tabloid majalah modifikasi edisi 437:2012) modifikasi merupakan perbaikan part tertentu yang bertujuan untuk peningkatan quality, feature dan style.

Berdasarkan beberapa pendapat oleh para ahli tersebut, modifikasi sangat tepat untuk diterapkan demi kemajuan kreatifitas, berimajinasi menyalurkan hobi pada hal positif dan keterampilan seseorang, kemajuan dalam pengembangan IPTEK disertai sumber daya manusia (SDM) yang sangat berkualitas tentunya akan mendukung untuk membawa perubahan suatu bangsa untuk menuju yang lebih baik.

2.1.3 Pengertian Bengkel Mobil

Pengertian bengkel adalah tempat memperbaiki mobil. Sedangkan mobil adalah kendaraan darat yang digerakkan oleh tenaga mesin yang ada padanya, beroda empat atau lebih (selalu genap) yang biasanya menggunakan bahan bakar minyak (bensin) untuk menghidudpkan mesinnya. Bengkel mobil adalah sebuah

wadah atau tempat yang menyediakan ruang dan peralatan untuk melakukan perawatan/pemeliharaan, perbaikan, modifikasi mobil.

Fungsi Bengkel adalah tempat yang di dalamnya dilakukan aktivitas untuk perawatan mobil guna menjaga keawetan mobil dan perbaikan untuk memperbaiki segala sesuatu yang rusak pada elemen mobil agar mobil kembali baik. Bengkel juga berfungsi sebagai tempat modifikasi mobil, mobil dapat di ubah. Di tingkatkan baik dari segi penampilan fungsi hingga performa.

Adapun penjelasan akan fungsi-fungsi bengkel yaitu sebagai berikut:

a. Bengkel Sebagai Sarana Perawatan Mobil

Bengkel berfungsi sebagai tempat perawatan mobil. Perawatan mobil adalah di mana dilakukannya kegiatan seperti servis rutin yang bertujuan untuk menjaga keawetan dan ketahanan mobil. Pada mobil perawatan di bagi menjadi tiga bagian yaitu perawatan mesin, perawatan interior, perawatan eksterior.

b. Bengkel Sebagai Sarana Perbaikan Mobil

Perbaikan adalah kegiatan yang dilakukan di bengkel, perbaikan dilakukan apabila mobil mengalami kerusakan. Kegiatan ini bukan berupa kegiatan rutin, hanya akan dilakukan pada saat mobil mengalami gangguan atau kerusakan. Sama halnya dengan perawatan perbaikan juga dilakukan pada tiga elemen mobil yaitu mesin, interior dan eksterior.

c. Bengkel Sebagai Sarana Modifikasi Mobil

Modifikasi mobil adalah kegiatan di mana pemilik mobil akan mengubah dan meningkatkan mobilnya baik dari segi penampilan, performa hingga fungsi. Modifikasi juga dilakukan pada elemen mesin, eksterior dan interior. Untuk pada perancangan pusat otomotif ini tersebut akan menyediakan ketiga fungsi diatas.

2.1.4 Klasifikasi Bengkel

Bengkel mobil dapat di klarifikasikan ke beberapa kelas, sesuai dengan fasilitas dan pelayanan. Adapun klasifikasi bengkel mobil adalah sebagai berikut.

1. Bengkel Dealer

Bengkel ini merupakan bagian dari dealer pabrikan otomotif yang memberikan Pelayanan purna jual kepada konsumen. Benkel jenis ini hanya melayani kendraan dengan merek tertentu yang dijual di dealer tersebut. Pelayanan yang ditawarkan oleh bengkel dealer meliputi perawatan rutin hingga perbaikan yang memerlukan penggantian suku cadang. Bengkel jenis ini biasanya terdiri dari beberapa bagian khusus yang memberikan pelayanan perawatan atau perbaikan tertentu pada komponen mobil (mesin, balancing, body repair, dan sebagainya). Oleh karena itu, teknisi yang bekerja di bengkel ini juga memiliki spesialisasi tertentu, professional dan dilengkapi dengan peralatan yang lengkap untuk mendukung pekerjaan.

2. Bengkel Pelayanan Khusus

Bengkel pelayanan khusus adalah bengkel otomotif yang memiliki spesialisasi dalam hal perawatan dan perbaikan salah satu elemen mobil. Sebagai contoh bengkel reparasi body, radiator, AC, sporing dan balancing, dan sebagainya. Spesialisasi yang dilakukan oleh bengkel tersebut menuntut peralatan khusus sesuai dengan jenis operasi yang akan dilakukan. Bagian terpenting dari bengkel pelayanan khusus adalah spesialisasi keahlian tenaga kerja sesuai dengan kualifikasi pekerjaan yang akan dilakukan.

3. Bengkel Pelayanan Umum

Bengkel pelayanan umum merupakan bengkel dependen yang mampu melakukan Perawatan dan perbaikan beberapa komponen mobil. Bengkel ini dapat dipandang sebagai beberapa bengkel khusus yang menggabungkan diri menjadi sebagai bengkel yang lebih besar. Berbeda dengan bengkel dealer, bengkel ini bukan merupakan bagian dari delaer otomotif. Oleh karena itu, pelayanan yang diberikan bengkel ini tidak

ditunjukkan untuk pelayanan purnama jual sebagai produk otomotif. Selain itu, bengkel pelayanan umum biasanya memberikan pelayanan perawatan dan perbaikan untuk sebagai merek kendaraan.

2.1.5 Ruang Bengkel

Ruang dalam bengkel terbagi menjadi 8 bagian, yaitu:

1. Ruang penerima kendaraan

Berfungsi sebagai tempat awal penerimaan mobil yang akan diservice, Di tempat inilah petugas bengkel mula pertama menanyakan kebutuhan service atau keluhan kendaraan pengunjung. Tetapi di bengkel umum posisi ini belum banyak mendapatkan perhatian, dan biasa dilaksanakan oleh pimpinan, kepala bengkel, atau resepsionis.

2. Ruang perawatan atau perbaikan

Ruang atau area perbaikan adalah tempat kerja khusus bagi mekanik untuk memperbaiki kendaraan pengunjung. Ruang ini sebaiknya terbuka sehingga tidak menghalangi pandangan pengunjung untuk melihat kendaraan yang sedang diperbaiki oleh para mekanik.

3. Ruang suku cadang

Diperlukan ruang khusus untuk menyimpan persediaan suku cadang sehingga tidak terlihat lagi berbagai gantungan barang yang sangat merusak pemandangan bengkel, serta menjadi tidak berantakan dan tidak mudah hilang.

4. Ruang kantor

Produktivitas organisasi sering dipengaruhi oleh tata ruang area kerja karyawan. Tata ruang yang dirancang dengan baik umumnya akan memiliki dampak positif. Tata ruang yang baik akan membuat pekerja berjalan lancar, dan mampu meningkatkan suasana kerja yang lebih menyenangkan dan produktif, sehat dan aman sehingga menjamin keselamatan orang yang berada dalam ruang tersebut.

5. Ruang tunggu

Ruang tunggu merupakan pintu gerbang bagi para pengunjung, pengunjung serta merupakan tempat pertemuan antara pengunjung, pembagian ruang tunggu terdiri dari:

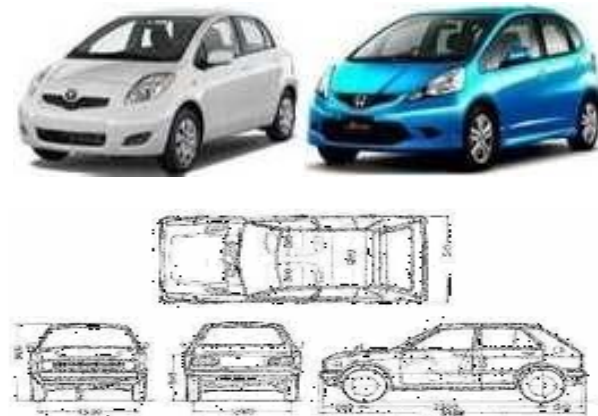
- a. Front desk area: Tempat resepsionis, kasir, bagian informasi.
- b. Ruang duduk: Tempat duduk.
- c. Sirkulasi: Tangga, akses menuju ruang-ruang yang ada didalam Gedung.
- d. Musholla
- e. Toilet
- f. Tempat parkir

2.1.6 Pengertian Mobil

Mobil merupakan kependekan kata dari “otomobil” yang berasal dari bahasa Yunani “autos” yang berarti sendiri dan dari bahasa Latin “movere” yang berarti berpindah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mobil adalah kendaraan darat yang digerakkan oleh tenaga mesin beroda empat atau lebih yang biasanya menggunakan bahan bakar minyak untuk menghidupkan mesinnya. Dalam dunia otomotif mobil di Indonesia diklasifikasikan menjadi beberapa lingkup kelas. Klasifikasi tersebut didasarkan dan dibedakan atas type, luasan kabin penumpang dan volume bagasi. Pengklasifikasian mobil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mobil Hatch Back, Sedan, SUV dan MPV

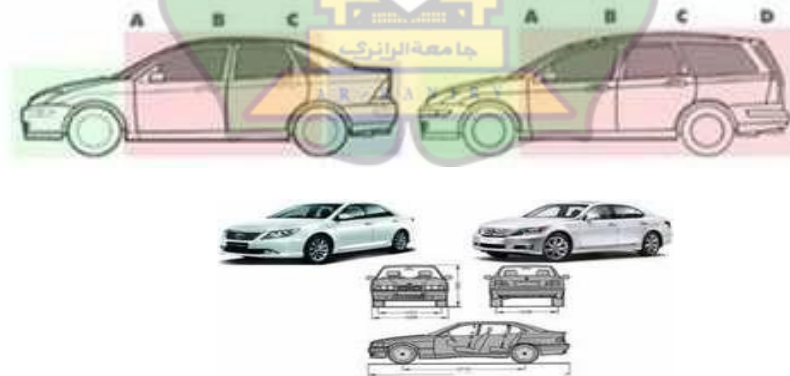
Hatch back merupakan jenis mobil penumpang dua box berbasis sedan, memiliki kapasitas lima penumpang, dengan bagian belakangnya lebih pendek dan pintu. Pintu bagasi jenis mobil ini dapat dibuka keatas dan ruang bagasi menyatu dengan ruang penumpang.



Gambar 2. 1 Mobil jenis Hatch back atau City Car

(Sumber : Majalah Ototrend Edisi 244 Desember 2013)

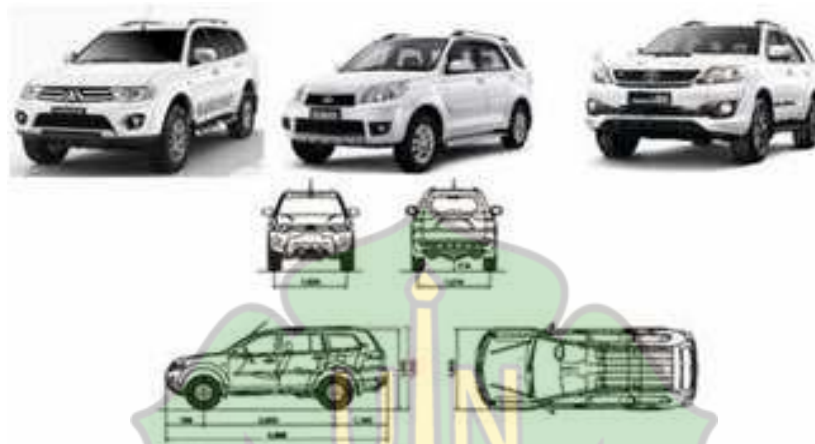
Sedan merupakan sebuah mobil penumpang dengan kapasitas lima orang penumpang yang terdiri tiga macam konfigurasi pilar yaitu A, B, C. Bagian untuk penumpang terdiri dari dua baris tempat duduk. Contoh jenis mobil sedan yaitu Toyota Corolla, Toyota Camry, Toyota Vios, Honda Accord, Honda Civic, Honda City, Mitsubishi Lancer, Mitsubishi Eterna, Hyundai Avega dll. Berikut merupakan gambar dari jenis mobil sedan.



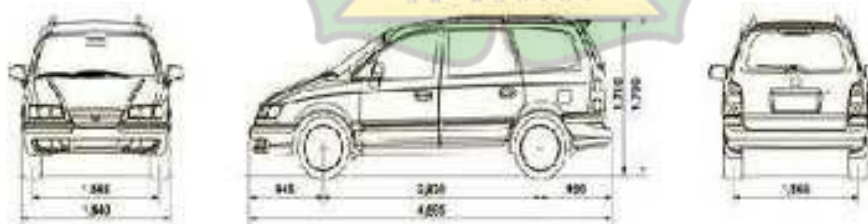
Gambar 2. 2 Konfigurasi Pilar A, B, C adalah jenis Mobil Sedan

(Sumber : Majalah Ototrend Edisi 244 Desember 2013)

Sport Ultra Vehicles (SUV) dan Multi Purphoses Vehicles (MPV) merupakan jenis mobil yang berbasis sama dengan sedan, namun atap dibagian belakangnya dipanjangkan sampai keatas bagasi. MPV juga sering disebut dengan mobil minibus. Pada umumnya SUV dan MPV sama dengan jenis hatch back, namun hanya saja perbedaannya adalah dalam jumlah konfigurasi pilar yaitu A, B, C, D dan kapasitas bagasi. sedangkan jenis MPV yaitu: Toyota Avanza, Toyota Kijang Innova, Daihatsu Xenia, Daihatsu Luxio, Isuzu Panther, Suzuki APV dll.



Gambar 2. 3 Mobil jenis SUV
(Sumber : Majalah Ototrend Edisi 244 Desember 2013)



Gambar 2.4 Mobil jenis MPV
(Sumber: Majalah Ototrend Edisi 244 Desember 2013)

2.1.7 Tujuan Khusus

Berikut landasan tentang pusat perancang pameran otomotif di Banda Aceh: Tujuan Modifikasi

Perancangan Gedung Pameran Otomotif dan modifikasi adalah sebuah kawasan yang memfasilitasi kegiatan perbengkelan (perbaikan dan perawatan), *carwash*, *showroom* (jual beli), *store spare parts* dan beberapa fungsi lainnya. Bangunan yang betipe seperti ini di sebut dengan *mix use building* atau bangunan multifungsi. Untuk merancang bangunan multifungsi ada beberapa hal yang perlu di perhatikan tidak seperti bangunan pada umumnya.

Modifikasi merupakan kegiatan merubah dan mempermak yang dilakukan pada kendaraan mobil baik dalam skala kecil maupun skala besar yang membuat kondisinya berbeda dari yang sebelumnya tanpa mengubah kodrat dari mobil itu sendiri, tentunya sesuai dengan keinginan pemilik akan difungsikan dan dijadikan seperti apa mobil yang dimiliki.

2.2 Perkembangan Modifikasi

Perkembangan modifikasi mobil, didorong oleh rasa ketidakpuasan membuat banyak orang ingin menciptakan kendaraan yang sesuai dengan keinginan dan imajinasi mereka baik dari segi fungsional maupun estetika. Fenomena modifikasi mulai marak pada tahun 1960-an. Perkembangan teknologi seperti televisi, game maupun media masa turut mempengaruhi berkembangnya minat modifikasi mobil. Dimulai dari Eropa yang mana pada waktu itu merupakan pusat pabrikan otomotif yaitu mobil bukanlah merupakan hal yang asing lagi. Membuat perbedaan, ciri khas, meningkatkan gengsi dan mendapat pengakuan dan perwujudan impian itulah yang ingin dicapai dari modifikasi mobil. Di Indonesia pun kini sudah banyak mobil-mobil yang beredar baik impor dari Negara asing seperti Jepang, Jerman, Korea dll. Bahkan di Indonesia sendiri sudah berdiri pabrik-pabrik mobil yang bekerja sama dengan asing seperti: Astra International, Indomobil dll.

Sehingga jumlah mobil yang beredar dikalangan masyarakat semakin banyak dan semakin bervariasi, tentunya memiliki fitur kecanggihan masing-masing. Pemilik mobil tentunya ingin melihat mobil yang dimilikinya itu berbeda dengan mobil-mobil yang ada/standart keluaran pabrik, dari segi financial juga mendukung maka perawatan serta keinginan untuk berimajinasi memodifikasi mobil ini sesuai keinginan mereka.

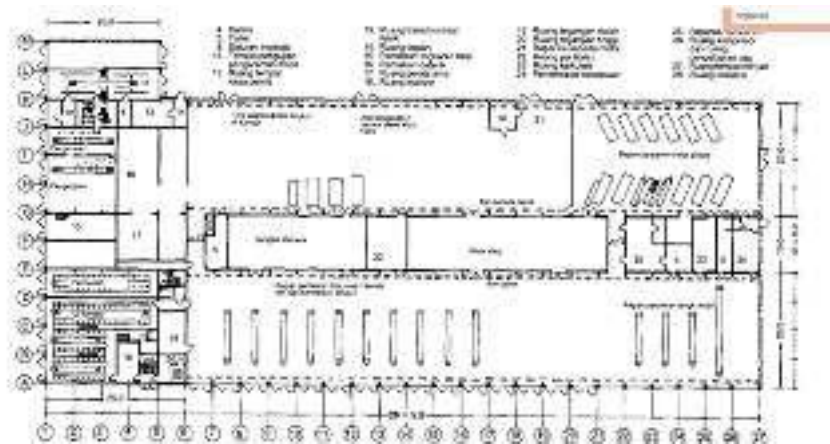
Berdasarkan dengan bertambahnya kendaraan dan anggota club disetiap tahunnya tentunya mengakibatkan para anggota club/pemilik ingin memiliki mobil yang tampil beda dengan lainnya, oleh karena itu muncullah keinginan mereka untuk memodifikasi mobil. Setiap club memiliki langgam mobil yang bervariasi, tentunya semakin banyak pemilik mobil maka semakin tinggi pulalah permintaan serta keinginan untuk variasi dan modifikasi, selain itu menurut masyarakat di kota Banda Aceh tidak hanya dibutuhkan mobil dengan mesin yang baik untuk berkendara akan tetapi juga dibutuhkan bodi yang harus ditampilkan dengan baik, style merupakan kewibawaan dari setiap pemilik mobil.

2.2.1 Tinjauan Pusat Modifikasi Otomotif Mobil

Pusat Modifikasi Mobil merupakan wadah bagi mereka pecinta mobil untuk memodifikasi dan menerapkan hobinya sesuai keinginan. Ditempat inilah kegiatan modifikasi terpusat, sehingga kemudahan serta fasilitas pun dapat terpenuhi. Menginjak lebih jauh tentang rancangan Pusat modifikasi mobil ini terdapat beberapa syarat- syarat ruang yang harus dipenuhi, baik kebutuhan ruang secara primer, sekunder, dan penunjang. Selain agar masuk dalam kategori Pusat modifikasi mobil yang benar-benar memberikan fasilitas terlengkap, juga dapat memenuhi segala aspek kebutuhan untuk pelayanan modifikasi.

Maka dari itu perlu didukung dengan adanya berbagai fasilitas ruang sebagai tempat untuk menampung segala kegiatan modifikasi mobil. Pada perancangan pusat modifikasi mobil ini klasifikasi ruangan yang diperlukan yaitu:

1. Ruang Kerja Kendraa Angkut



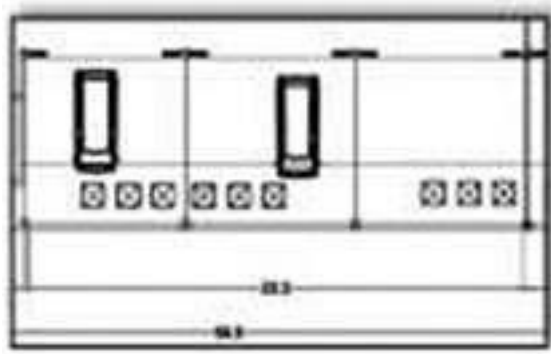
Gambar 2.5 Pembagian Tempat kerja untuk
kendaraan Angkut
(Sumber: Data Arsitektur Jilid 2)

2. Ruang Setting Mesin



Gambar 2.6 Ruang Setting Mesin
(Sumber: Data Arsitektur Jilid 2)

3. Ruang Setting Sound



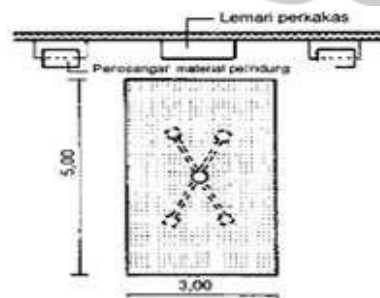
Gambar 2.7 Ruang Setting Sound
(Sumber: Data Arsitektur Jilid 2)

4. Ruang Poles Body



Gambar 2.8 Ruang Poles Body
(Sumber: Data Arsitektur Jilid 2)

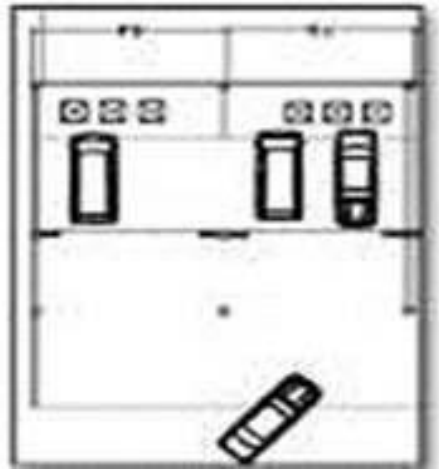
5. Ruang Pengecatan



⑥ Tempat kerja untuk persiapan pengecatan dengan/tanpa jembatan angkat 3,0 m x 5,0 m

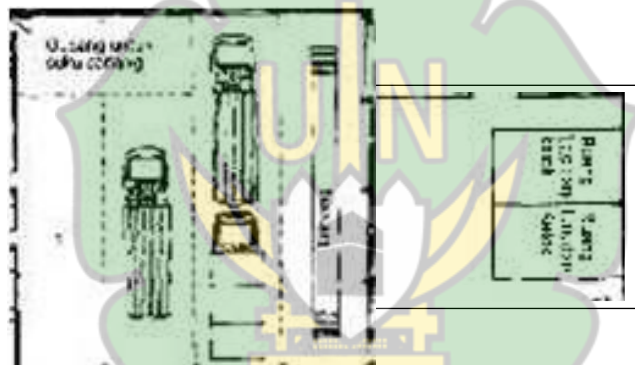
Gambar 2.9 Tempat Kerja Untuk Persiapan Pengecatan
(Sumber: Data Arsitektur Jilid 2)

6. Ruang routing



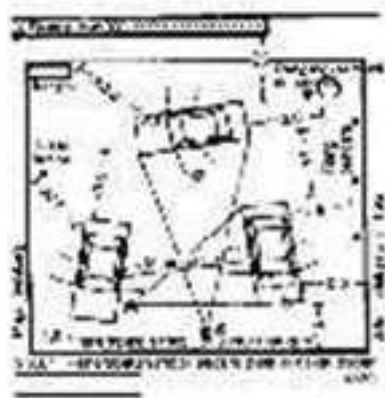
Gambar 2.10 Ruang Routing
(Sumber: *Data Arsitektur Jilid 2*)

7. Gudang Penyimpanan Barang



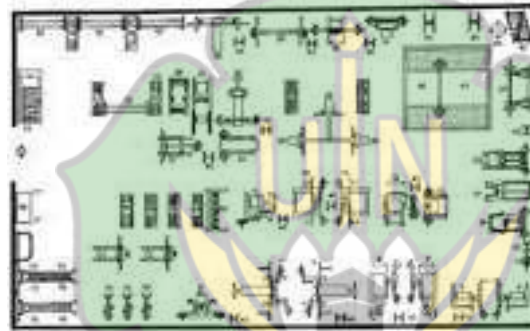
Gambar 2.11 Gudang Penyimpanan Barang
(Sumber: *Data Arsitektur Jilid 2*)

8. Ruang Pamer



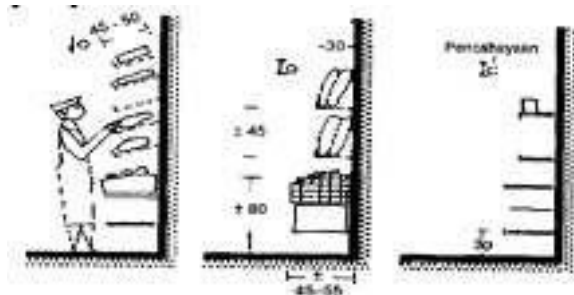
Gambar 2.12 Ruang Pamer
(Sumber: *Data Arsitektur Jilid 2*)

9. Ruang Servis



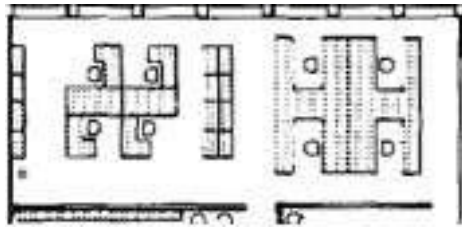
Gambar 2.13 Ruang Servis Standart
(Sumber: *Data Arsitektur Jilid 2*)

10. Ruang Sparepart



Gambar 2.14 Toko sparepart Dan Variasi Mobil
(Sumber: *Data Arsitektur Jilid 2*)

11. Ruang Kantor



Gambar 2.15 Kantor Pengelola
(Sumber: Data Arsitektur Jilid 2)

12. Cafe



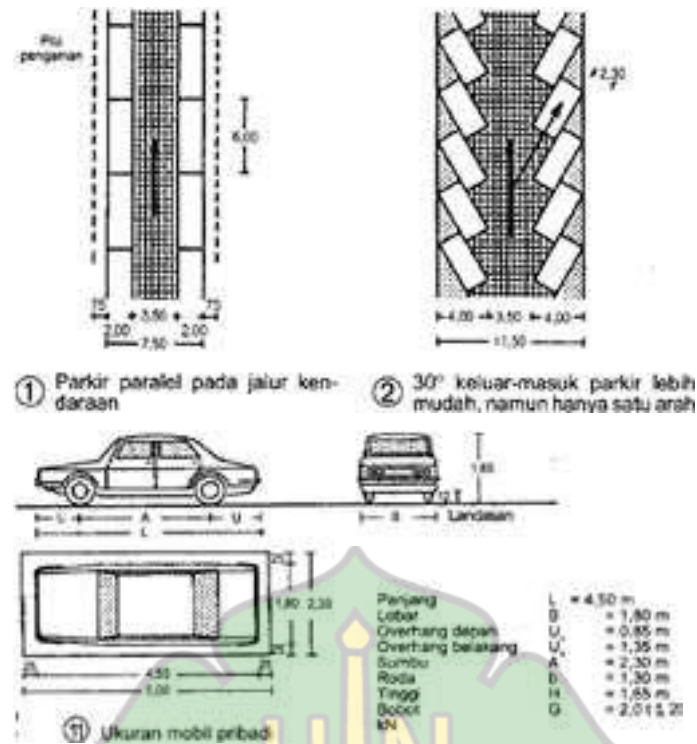
Gambar 2.16 Cafetarian
(Sumbe: Data Arsitektur Jilid 2)

13. Area Cuci



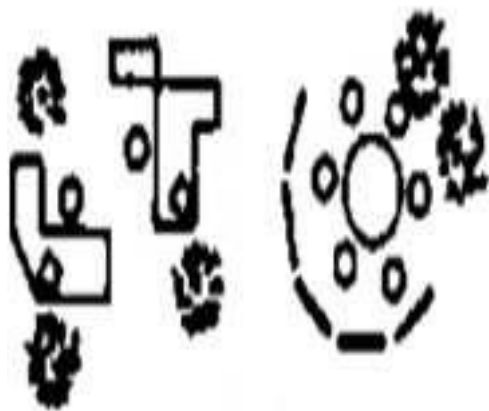
Gambar 2.17 Carwash
(Sumber: Data Arsitektur Jilid 2)

14. Area Parkir



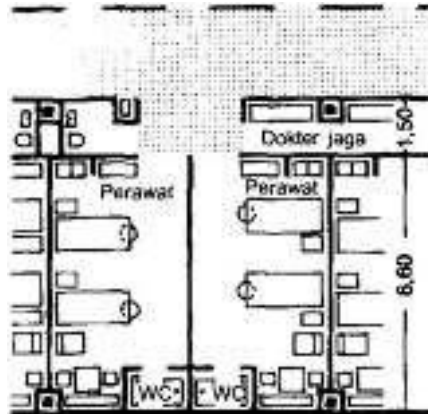
Gambar 2.18 Tempat Parkir
(Sumber: Data Arsitektur Jilid 2)

15. Area Pusat Informasi



Gambar 2.19 Pusat Informasi
(Sumber: Data Arsitektur Jilid 2)

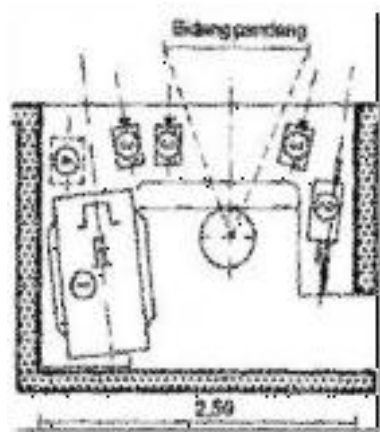
16. Ruang Klinik Kesehatan



Gambar 2.20 Klinik Kesehatan
(Sumbe: Data Arsitektur Jilid 2)

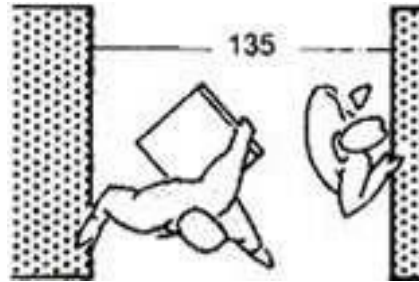


17. Ruang Security



Gambar 2.21 Ruang Security
(Sumber: Data Arsitektur Jilid 2)

18. Area ATM



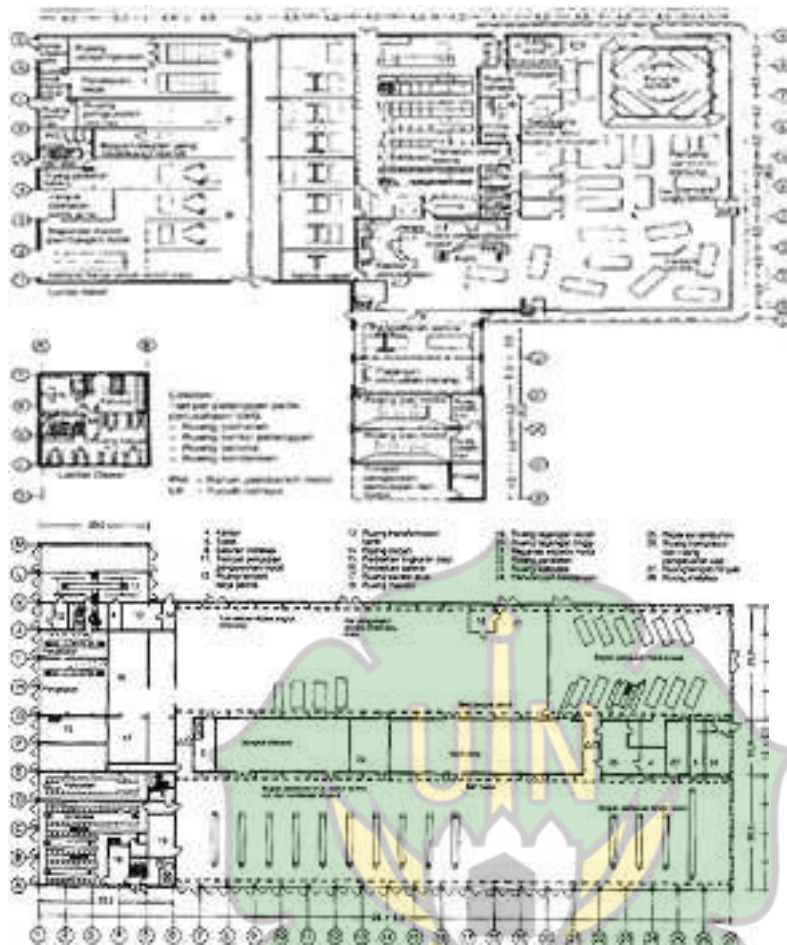
Gambar 2.22 Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
(Sumber: Data Arsitektur Jilid 2)

19. Ruang Teknisi



Gambar 2.23 Ruang Ganti Teknisi
(Sumber: Data Arsitektur Jilid 2)

20. Denah Ruang Modifikasi



Gambar 2.24 Denah Ruang Modifikasi dan Reparasi Mobil secara keseluruhan
(Sumber: Data Arsitektur Jilid 2)

2.2.2 Pengertian Spare Parts Dan Aksesoris Store

Spare part dan aksesoris store adalah tempat untuk menjual spare part dan aksesoris yang jual secara reatail dan wholesale. Retail adalah suatu kegiatan pemasaran produk, baik barang maupun jasa, yang dilakukan secara eceran atau satuan langsung kepada konsumen akhir untuk penggunaan rumah tangga atau pribadi, bukan untuk dijual kembali sedangkan wholesaler adalah distributor yang menjual produk ke pengencer. Wholesaler ini dalam bahasa Indonesia adalah pedagang grosir yang menjual produknya dalam jumlah besar ke pengencer.

2.2.3 Tinjauan Khusus

Faktor Pertimbangan Pemilihan Lokasi



Gambar 2.25 Peta Aceh
(Sumber: Bapeda Kota Banda Aceh, 2009)



Gambar 2.26 Peta Banda Aceh
(Sumber: Bapeda Kota Banda Aceh, 2009)

Pertimbangan pemilihan lokasi untuk perancangan Gedung Pameran Otomotif dan modifikasi yang akan dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Tinjauan terhadap struktur kota

Lokasi diambil pada kawasan yang memiliki rencana tata ruang dan wilayah (RTRW) sebagai pusat pelayanan sosial kota, seperti halnya pendidikan, kesehatan, dan kegiatan lain yang komplementer terhadap dua kegiatan tersebut.

b. Syarat lingkungan

Syarat lingkungan ini meliputi beberapa aspek, antara lain:

1) Potensi tapak

- a) Lokasi sesuai dengan tata guna lahan pada kawasan Banda Aceh dengan ketersediaan lahan yang mampu memenuhi kebutuhan bersama ruang dan pengembangan kegiatan lainnya.
- b) Memiliki struktur tanah yang baik untuk konstruksi.
- c) Memiliki fasilitas yang dapat mendukung kegiatan seperti rumah sakit, mesjid, minimarket, universitas, perkantoran, dan sebagainya.

2) Tata Guna Lahan

- a) Tidak merusak ekosistem atau lingkungan hidup
- b) Lokasi terletak pada area peruntukan perkotaan

c. Syarat aksesibilitas

Syarat aksesibilitas ini menuntut suatu objek harus dapat dengan mudah dilihat, ditemui dan dicapai. Syarat-syarat aksesibilitas antara lain:

- 1) Mudah dalam pencapaian.
- 2) Lokasi berada pada daerah yang memiliki prasarana jalan yang baik.
- 3) Dekat dengan fasilitas umum.

Tujuan pengembangan perancangan Gedung Pameran Otomotif dan Modifikasi di Banda Aceh adalah sebagai bentuk percepatan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan teknologi-teknologi di bidang otomotif. Berdasarkan pertimbangan pembangunan gedung pameran otomotif dan modifikasi di Banda Aceh yang mana menuntut lahan untuk memenuhi beberapa fasilitas penunjang seperti, pusat pendidikan (universitas), area industri, badan riset, dan pusat pemerintahan. Karena keempat elemen tersebut yang memegang peran vital dalam keberhasilan pembangunan gedung pameran otomotif dan modifikasi di Banda Aceh. Maka terpilihlah 3 alternatif site yang nanti akan terpilih dengan metode scoring yang mana kawasan tersebut mendapat point tertinggi yang akan menjadi site yang terpilih. Berikut adalah beberapa alternatif site.

2.1.4 Pemilihan Lokasi

1. Batoh, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh.



Gambar 2.27 Alternatif Lokasi 1
(Sumber: Google Earth)

Luas Tapak : ± 25.000 m2 (2,5 ha)
KDB maksimum : 50%-80%
KLB maksimum : 2,4 – 3,6
GSB minimum : Seajar Dengan Bangunan
Peruntukan Lahan : Kawasan Perdagangan Dan Jasa.

2. Kampong Baru, Kec. Baiturahman, Kota Band Aceh.



Gambar 2.28 Alternatif Lokasi 2
(Sumber: Google Earth)

Luas Tapak	: ± 11.200 m ² (11.20 ha)
KDB maksimum	: 50%-80%
KLB maksimum	: 2,4 – 3,6
GSB minimum	: Seajar Dengan Bangunan
Peruntukan Lahan	: Kawasan Perdagangan Dan Jasa.

3. Batoh, Kec, Lueng Bata, Kota Banda Aceh.



Gambar 2.29 Alternatif Lokasi 3
(Sumber: Google Earth)

Luas Tapak: $\pm 5.800 \text{ m}^2$ (5.80 ha)

KDB maksimum: 50%-80%

KLB maksimum: 2,4 – 3,6

GSB minimum: Seajar Dengan Bangunan

Peruntukan Lahan: Kawasan Perdagangan Dan Jasa.

NO	KRITERIA LAHAN	NILAI LOKASI SITE		
1	Peraturan Rang Berlaku/Rtrw	ALT 1	ALT 2	ALT 3
	☐ ☐ Peruntukan lahan	3	2	3
	☐ ☐ Peraturan setempat	3	3	2
	☐ ☐ Kepadatan lahan	3	2	3
	☐ ☐ Ukuran site	3	2	3
2	Akseibilitas/ Pencapaian			
	☐ Sarana transportasi	3	3	3
	☐ Kedekatan dengan terminal/ bandara.	3	2	3
	☐ ☐ Kemudahan pencapaian dari pusat kota	3	3	3
3	Kondisi Lingkungan Sekitar			
	☐ Polusi udara.	3	3	3
	☐ Kebisingan rendah.	3	2	3
	☐ Tidak rawan bencana.	3	1	1
	☐ Fasilitas Pendidikan.	3	2	3
4	Fasilitas Penunjang Yang Sekitar			
	☐ Fasilitas kesehatan terdekat.	3	3	3
	☐ Fasilitas peribadatan terdekat.	3	3	3
	☐ Fasilitas Pendidikan.	3	2	3
5	Prasarana			
	☐ Jaringan listrik induk negara.	3	3	3
	☐ Jaringan air bersih induk.	3	2	3
	☐ Drainase induk.	3	3	3
	Jumlah	45	48	50

Tabel: 2.2 Keterangan 3 (Baik), 2 (Cukup), 1 (Kurang).
(Sumber: Analisa Pribadi, 2021)

Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka lokasi yang terpilih dengan nilai terbanyak adalah lokasi 1 dengan point 54, yaitu Batoh, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh.



Gambar 2.30 RTRW Banda Aceh
(Sumber: Bapeda Banda Aceh)



Gambar 2.31 Alternatif Lokasi 1
(Sumber: Google Earth)

Berdasarkan kriteria penilaian lokasi, maka lokasi yang terpilih adalah lokasi yang berada di Kampong Batoh, Kec, Lueng Bata, Kota Banda Aceh tapak pada lokasi ini merupakan lahan kosong yang berada pada Kawasan komersial.

1. Bagian Utara : Rumah Warga
2. Bagian Timur : Perumahan Warga
3. Bagian Barata : Perumahan Warga
4. Bagian Selatan : Jalan, Toko, Kantor, Perumahan

2.1.5 Peraturan Setempat

Berdasarkan Qanun RTRW Kota Banda Aceh peraturan- peraturan setempat yang ada di Kawasan ini adalah sebagai berikut:

1. Peruntukan Lahan : PP (Pusat Pelayanan Lingkunga)
2. KDB Maksimum : 50%-80%
3. KLB Maksimum : 2,4 – 3,6
4. GSB minimum : Sejajar Dengan Bangunan
5. Ketinggian bangunan : 4 Lantai
6. Luas lantai dasar maksimum : Kdb X Luas Tapak
: $80\% \times 25.000 \text{ m}^2 = 2\text{ha}$
7. Luas bangunan maksimum : Klb X Luas Tapak
: $3,6 \times 25.000\text{m}^2 = 9.000 \text{ m}^2$

2.2 Studi Banding Perancangan Sejenis

1. Bengkel Toyota Dealer PT. Dunia Barusa Banda Aceh Auto 2000



Gambar 2.32 Toyota Dealer PT. Dunia Barusa Banda Aceh
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Bengkel dan Dealer Auto 2000 ini berada di Jl. Mr. Teuku Moh Hasan Batoh Kota Banda Aceh. Didalamnya hanya memuat beberapa fasilitas diantaranya yaitu display/pameran mobil, service dan suku cadang. Pada bengkel Auto 2000 tersebut tidak memberikan fasilitas modifikasi namun hanya memberikan pelayanan penjualan produk.

Ditinjau dari aspek arsitektural, bangunan bengkeluto 2000 ini memiliki bentuk yang menarik serta modern dari segi eksterior maupun interior. Penggunaan material serta corak warna yang di terapkan mengikuti perkembangan teknologi material jaman sekarang. Pada permukaan eksterior bangunan ini menggunakan ACP (Alucopan) sebagai material penutup dinding, pilar dan lisplank sehingga sudah tidak menggunakan plesteran yang berfinishing cat. Selain itu pengguna elemen dari struktur portal sederhana yang di ekspose serta kaca dengana tebal 10mm sebagai ciri darii bangunan ini menambah kesan kokoh dan terbuka. Dealer Toyota Auto 2000 ini memeiliki ukuran lahan 60 x 75meter sedangkan ukuran bangunan yaitu 40 meter x 20 meter, berikut lay out pada dealer Auto 2000.



Gambar 2.33 Lay Out Auto Toyota Dealer PT. Dunia Barusa Banda Aceh
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berikut ini merupakan jenis ruang yang terdapat di bengkel dan Dealer Auto 2000 PT. Dunia Barusa Banda Aceh.

Jenis Ruang	Fungsi	Persyaratan Ruang
Ruang Service 	Sebagai ruang pengerjaan/ruang service mobil, pada ruang ini terlihat utilitas berupa pipa-pipa besar yang digunakan untuk sirkulasi gas buang agar tidak terjadi polusi berlebihan di dalam ruang service tersebut, selain itu juga ada pipa-pipa kecil untuk menyalurkan angin hidrolik	• Luas: 3,5x7 m²/stall • Tinggi ruang: 6 m Setiap stall dilengkapi dengan lift dan juga dilengkapi dengan saluran listrik dengan angin
Ruang Pamer 	Sebagai tempat display mobil-mobil yang dipamerkan dan siap untuk dijual serta sekaligus sebagai wadah konsultasi dari pihak dealer kepada para customer yang ingin menanyakan dan sharing produk	• Luas ruang : 7x4 m² • Tinggi ruang : 4 m

Ruang Tunggu dan Cafetarian 	Sebagai ruang tunggu untuk pengunjung sekaligus dilengkapi dengan fasilitas cafetarian. Ruangan dengan desain interior dan penataan perabot tersebut memberikan rasa dan suasana nyaman, memanjakan para customer yang menunggu mobilnya di service agar tidak jenuh maupun bosan.	• Luas ruang : 7x4 • m2 • Tinggi ruang : 4 m
Ruang Spareparts 	Sebagai ruang penyimpanan spareparts dan peletakan oderdil mobil. Dilengkapi lemari etelase yang diletakkan pada ruangan tertata secara rapi agar mudah dalam sebuah penyimpanan, perawatan maupun display untuk diketahui oleh customer	• Luas ruang min • 6x3 m2 • Tinggi ruang min:4 m

Ruang Customer Service 	Sebagai ruang pelayanan administrasi dan pendaftaran maupun pengaduan untuk para customer.	• Luas ruang : 3,5x3 m² • Tinggi Ruang : 4 m
Carwash  	Fasilitas pelayanan mencari mobil setelah mobil selesai diservice, agar mobil kembali bersih. Pada ruang ini terdapat pompa hidrolik yang digunakan untuk mengangkat mobil guna mempermudah pembersihan pada bagian bawah mobil yang kotor, sehingga membutuhkan ruang ground untuk penempatan mesin hidrolik	• Luas ruang : • 15x20 m² • Tinggi ruang : 7 m • jarak antara stan hidrolik 3 m

Tabel: 2.3 Jenis dan Fungsi Ruang
(Sumber: Analisa Pribadi, 2021)

4) BT-9 Autosalon Car Gallery



Gambar 2.34 BT-9 Autosalon Car Gallery
(Sumber: Modifikasi. Com 2002)

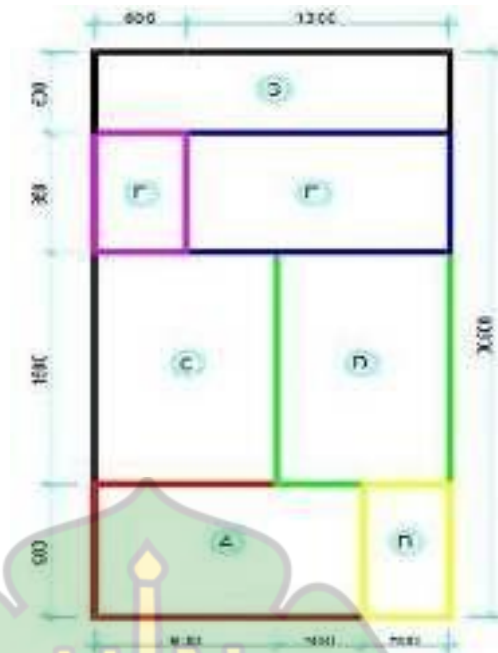
BT-9 Autosalon Car Gallery merupakan salah satu tempat modifikasi mobil di kota Bandung Jawa Barat. Lokasinya berada di jl. A. H. Nasution 27 Bandung Jawa Barat. BT-9 Autosalon berderi pada tanggal 9 september 2002, yang dihlakangi oleh adanya modifikasi mobil yang semakin berfariatif, maka pemilik sekaligus pendiri salon ini berinisiatif dan memanfaatkan sebuah peluang bisnis yang menyediakan jasa layanan otomotif dengan motto "One Stop Shopping". BT-9 Autosalon Car Gallery merupakan tempat yang digunakan untuk mewardahi kegiatan modifikasi untuk wilayah kota Bandung dan sekitarnya.

Dalam lingkup pelayanannya BT-9 Autosalon Car Gallery ini memiliki beberapa bidang diantaranya:

1. Pelayanan Fiber Works
2. Interior Leather Set Car
3. Oven Painting
4. Reparasi Body
5. Reparasi Mesin
6. Reparasi Sound System

Namun peminat pengunjung modifikasi di BT-9 Autosalon Car Gallery ini sangatlah banyak baik dari kota Bandung maupun dari luar kota Bandung. Selain itu juga mobil hasil karya modifikasi cukup banyak dan

sering kontes perlombaan. Berikut beberapa ruang yang ada di dalam BT-9 Autosalon:



Gambar 2.35 Denah BT-9 Autosalon Car Gallery
(Sumber: Modifikasi. Com 2002)

a. Ruang Parkir

Pada ruang parkir ini digunakan untuk memarkir mobil – mobil pengunjung yang datang (antre) baik ruang carwash maupun ruang salon mobil, ruang parkir ini memiliki luasan 126 m².

b. Ruang Carwash

Pada ruang carwash ini digunakan untuk mencuci mobil-mobil pengunjung yang telah dimodifikasi maupun pengunjung yang hanya sekedar ingin mencuci monbilnya, ruang carwash ini memiliki luasan 45 m².

c. Ruang Modifikasi Ringan

Pada ruang ini kegiatan modifikasi ringan dilakukan, yaitu penambahan – penambahan panil maupun pergantian spartpart sederhana seperti kaca film, lampu, velg, bumper serta didalamnya terdapat etelase – etelase untuk display sparetpart. Ruang Modifikasi ringan ini memiki luasan 135 m².



Gambar 2.36 Ruang Modifikasi Ringan BT-9 Autosalon Car Gallery
(Sumber: Modifikasi.com 2002)

d. Ruang Sound System

Pada ruangan ini kegiatan pemasangan dan modifikasi sound berlangsung, pada ruang ini terdapat berbagai pilihan variasi paket audio yang disediakan untuk pemilik mobil, ruang sound system ini memiliki luasan 150 m²

e. Ruang Reperasi Body

Pada ruang ini kegiatan reperasi body berlangsung, didalamnya ruangan ini parateknisi mengerjakan body mobil yang rusak maupun perbaikan total (Modifikasi), ruangan ini memerlukan ruang yang luas dan sirkulasi udara yang baik. Tujuannya adalah supaya terjadi pertukaran udara dari luar ruangan dsn dalam ruangan yang diakibatkan adanya bau yang ditimbulkan oleh cat. Pada bangunan BT-9 Autosalon ini ruang reperasi body memilikluas 110,5 m², dalam ruangan inilah kegiatan reparasi body berlangsung.



Gambar 2.37 Ruang Body BT-9 Autosalon Car Gallery
(Sumber: modifikasi. com 2002)

f. Ruang Oven

Pada ruangan oven ini bertujuan untuk mematangkan mobil-mobil yang telah selesai di cat agar mendapatkan hasil yang sempurna,

karena tidak terkena angin, debu dan mendapatkan intensitas suhu serta cahaya yang dapat diatur sesuai tingkat kebutuhan, baik sirkulasi udara tingkat kelembapan maupun situasi ruangan. Ruang oven mobil ini memiliki luasan 51 m².



Gambar 2.38 Ruang Oven BT-9 Autosalon Car Gallery
(Sumber: modifikasi.com2002)

g. Ruang Reparasi Mesin

Pada ruang reparasi mesin ini kegiatan yang dilakukan adalah setting mesin serta pengoprekan dari mesin – mesin yang telah rusak maupun mesin standart untuk dijadikannya lebih bertenaga dan memiliki peforma power yang maksimal sesuai keinginan pemilik mobil. Untuk ruang reparasi mesin ini terletak di bagian belakang sendiri dari masing – masing yang ada, karena reparasi mesin ini sangatlah bising dan banyak polusi yang ditimbulkan dari pembuang gas mesin. Ruang ini memiliki sirkulasi udara yang baik, pengolahan gas buang tidak langsung dibuang begitu saja namun diolah dengan alat penyaringan yang menggunakan selang hitam besar demi menetralsisir kadar dan zat yang terkandung dalam gas buangan yang berbahaya tersebut.

5) Showroom Lambhorgini Hessing di Utrecht Netherland



Gambar 2.39 Showroom Lambhorgini hessing di Utrecht Netherland
(Sumber: Obiione21, Desember 2017)

Showroom ini adalah jenis showroom untuk mobil – mobil mewah.
Showroom ini juga menyediakan fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- a. Perbaikan Mobil
- b. Impor dan Ekspor
- c. Penyimpanan Mobil
- d. Transportasi Eksklusi



Gambar 2.40 Area Pamer Indor Dan Outdoor Showroom Hessing di Utrecht
Netherland
(Sumber: Martijh Stand, Desember 2017)



Gambar 2.41 Interior Showroom hessing di Utrecht Netherland
(Sumber: Antoon Van Leersum, Oktober 20190)

2.2.4 Kesimpulan Studi Banding Sejenis

Berdasarkan hasil dari 3 jenis studi banding yang didapat, maka berikut adalah kesimpulan yang akan penulis terapkan pada perancangan Gedung Pameran Otomotif dan Modifikasi di Banda Aceh yaitu:

1. Perancang Gedung pameran otomotif dan modifikasi harus dapat menampung kegiatan pameran dan modifikasi.
2. Perancang Gedung pameran otomotif dan modifikasi harus memiliki sirkulasi yang baik antara manusia dan kendaraan roda empat.
3. Perancang Gedung pameran otomotif dan modifikasi harus dapat memenuhi fungsi dan kenyamanan bagi pengunjung, pengelola dan pengguna lainnya.



BAB III

ELABORASI TEMA

Perancangan Gedung pameran otomotif dan modifikasi merupakan suatu wadah yang terkonsentrasi pada suatu tempat dengan fasilitas lengkap untuk menampung, dan menunjang kegiatan memamerkan produk otomotif yaitu khususnya mobil. Namun latar belakang pemilihan tema adalah dimana perkembangan otomotif sangat berdampak luas terhadap proses perkembangan dunia otomotif dari awal mula pengeluaran bentuk klasik hingga pengeluar terbaru menjadi bentuk yang lebih modern maka dengan itu mengaitkan konsep kontemporer dimana arsitektur kontemporer sendiri memiliki perubahan yang sangat pesat sehingga mengikuti perubahan yang berkelanjutan.

3.1 Pengertian Arsitektur Kontemporer

Arsitektur kontemporer merupakan arsitektur abad ke-21 dan dikerjakan sesuai dengan tren masa kini. Arsitektur kontemporer umumnya dikerjakan dengan gaya yang berbeda-beda dan tidak ada satu gaya yang dominan. Jenis arsitektur ini juga banyak mengadaptasi teknologi canggih dan bahan-bahan bangunan modern. Gaya arsitektur kontemporer akan selalu berubah dan tidak mengikuti gaya arsitektur konvensional, meski lama kelamaan gaya ini akan menjadi gaya arsitektur konvensional juga. Untuk itulah gaya arsitektur yang satu ini bersifat dinamis. Gaya kontemporer dalam seni bangunannya mulai berkembang pesat pada tahun 1940 hingga 1980-an. Dari waktu ke waktu, desain kontemporer menampilkan gaya yang selalu lebih baru, segar, dan berbeda. Arsitektur kontemporer juga memiliki kecenderungan untuk berevolusi atau berkembang menjadi sesuatu yang baru.

3.2 Ciri-ciri Arsitektur Kontemporer

Arsitektur kontemporer merupakan bentuk konstruksi yang mewujudkan ragam gaya desain bangunan yang berasal dari berbagai pengaruh. Banyak variasi yang bisa dikreasikan melalui desain arsitektur kontemporer

Ada beberapa ciri khas yang mengadaptasi gaya kontemporer, antara lain:



Gambar 3.1 Ciri Khas Gaya Kontemporer
Sumber:(Foto Pexels)

gaya arsitektur pada umumnya mengambil pola garis lurus, maka dalam arsitektur kontemporer, terutama pada bagian eksterior, justru lebih sering menggunakan garis melengkung. Namun, tidak sedikit yang akhirnya memilih untuk mengombinasikan antara garis lurus dan lengkung, ke dalam bagian arsitektur agar terlihat menarik.



Gambar 3.2 Ciri Khas Gaya Kontemporer
(Sumber: Foto bhg)

Secara umum, arsitektur kontemporer lebih condong memakai warna- warna netral seperti putih, hitam, atau abu-abu. Hampir serupa dengan palet warna yang biasa ditemukan pada desain minimalis.



Gambar 3.3 Ciri Khas Gaya Kontemporer
(Sumber: Foto decoholic)

Karena penggunaan garis lengkung yang dominan, tampilan gaya ini terlihat sangat dinamis dan mengalir secara visual. Arsitektur kontemporer memungkinkan terciptanya komposisi ruang yang berbeda dari umumnya berbidang datar. bahkan bisa bereksperimen lebih kreatif dengan bentuk ruangan asimetris. Ruangan dibiarkan terbuka dan terlihat lapang dengan sekat-sekat yang minimal.



Gambar 3.4 Ciri Khas Gaya Kontemporer
(Sumber: Foto Thetimes)

Bahan-bahan yang digunakan dalam bangunan seperti kaca dan logam lebih sering ditemukan dalam bangunan arsitektur kontemporer, terutama pada bagian atap dan dinding. Material kaca ini juga mampu menciptakan kesan transparan dan keterbukaan. Jenis material yang dikategorikan adalah material yang terbuat dari teknologi mutakhir, berbahan ramah lingkungan serta berkelanjutan.



Gambar 3.5 Ciri Khas Gaya Kontemporer
(Sumber : Foto freshome)

Unsur material kaca yang mendominasi membuat sistem bukaan yang lebar pada bangunan. Selain dipasang di posisi yang unik, ukuran jendela yang besar seperti yang dilansir oleh *Freshome* ini menjadi ciri arsitektur kontemporer. Hal

ini memaksimalkan sistem pencahayaan alami serta sirkulasi udara sebagai langkah efisiensi energi.



Gambar 3.6 Ciri Khas Gaya Kontemporer
(Sumber : Foto decoist)



Dengan mengadopsi fitur ramah lingkungan dalam konstruksi perumahan, arsitektur kontemporer memiliki tujuan untuk menambahkan karakter hunian yang ergonomis bagi para penghuninya dengan cara mengintegrasikan bangunan rumah dengan alam sekitarnya



Gambar 3.7 Ciri Khas Gaya Kontemporer
(Sumber : Foto archinect)

Sifat kreatif dan dinamis yang melekat pada arsitektur kontemporer membuat desain bangunan yang pada dasarnya merupakan benda mati, menjadi terasa lebih hidup. Hal ini juga membuat bagian luarnya terlihat lebih hidup, seolah memiliki unsur animasi alias bergerak.

Dalam arsitektur, penggunaan gaya kontemporer merupakan cara untuk membentuk suatu identitas dan ciri yang unik melalui desain elemen visual. Arsitektur kontemporer dapat diartikan sebagai aliran arsitektur yang mencerminkan kebebasan untuk berekspresi, memiliki keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda dari yang lainnya, dan merupakan aliran arsitektur yang baru atau dapat disebut sebagai penggabungan dari beberapa aliran arsitektur (Hilberseimer, 1964), terdapat beberapa prinsip arsitektur kontemporer yaitu (schirmbeck, 1988)

1. Penggunaan material dan teknologi baru
2. Gubahan yang ekspresif dan dinamis
3. Konsep ruang terkesan terbuka
4. Harmonisasi ruang dalam dan ruang luar
5. Memiliki fasad transparan
6. Kenyamanan hakiki
7. Eksplorasi elemen landscape

3.3 Penerapan Tema Pada Perancangan

Penerapan dari tema Kontemporer perancangan gedung pameran otomotif ini yaitu merancang bangunan yang lebih fleksible, inovatif, dinamis dan beragam, baik material, teknologi mampu memperoleh sasaran tampak, ruangan, dan ruang luar yang mencapai keharmonisan pada perancangan Gedung Pameran Otomotif yang terdapat pada site, serta memberikan identitas yang berbeda dengan lingkungan sekitarnya.

Namun merubah bagian dinding bangunan yang akan memperjelas ruang-ruang atau lantai-lantai 'pelayanan. setelah itu penerapan zoning antara daerah *privat*, publik, dan servis yang akan menjadi acuan untuk tahapan pengembangan desain.

3.4 Studi Banding Tema Sejenis

3.4.1 KBS Stasiun Penyiaran, Seoul, Korea



Gambar 3.8 KBS Stasiun Penyiaran Broadcasting Center
(Sumber: Pinterest)

Bagian luar bangunan menggunakan material kaca untuk memperjelas ruangan-ruangan pada area dalam bangunan. Pada bangunan KBS stasiun penyiaran ini juga memperbanyak bukaan maka dengan adanya bukaan yang

maksimal dapat menarik visual dari arah luar bangunan tersebut termasuk dalam arsitektur kontemporer.

Menggunakan pola
garis-garis lurus

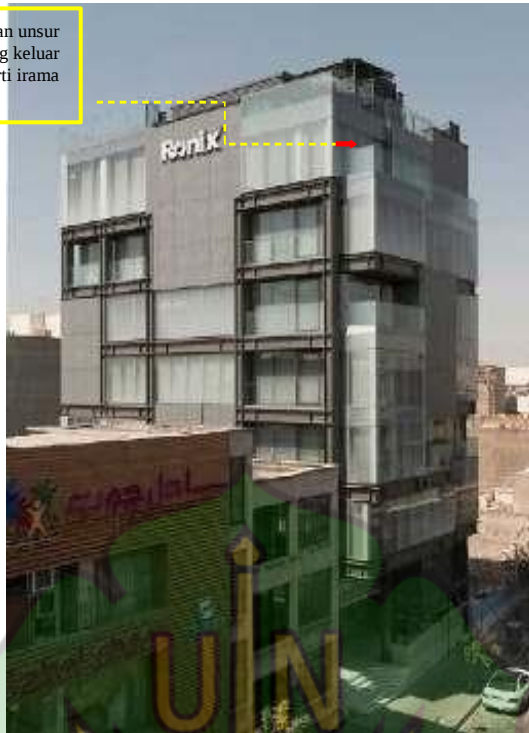


**Gambar 3.9 KBS Stasiun Penyiaran
Broadcasting Center**
(Sumber : Pinterest)

Pola garis-garis lurus untuk mengombinasikan antara garis lurus dan lengkung, ke dalam bagian arsitektur agar terlihat menarik. Dan juga memperbanyak bukan maka dengan adanya bukaan yang maksimal dapat menarik visual dari arah luar.

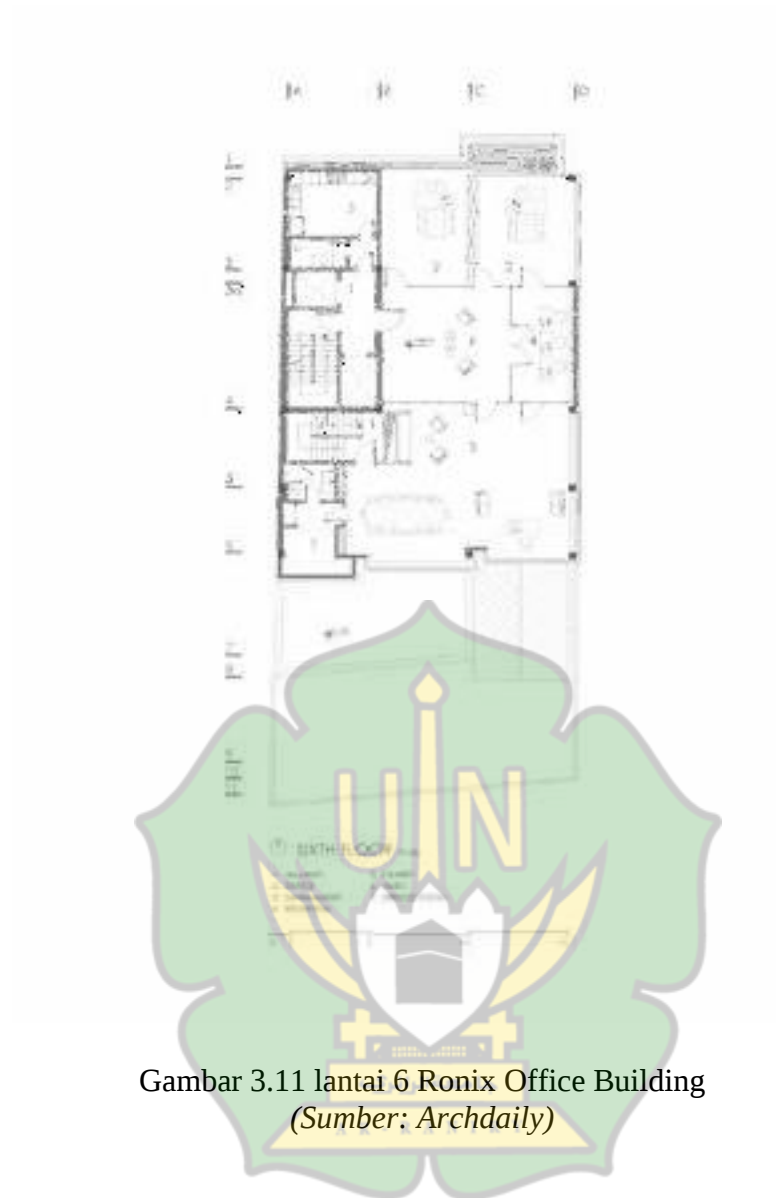
3.4.2 Ronix Office Building Francis

Mempermainkan unsur
bangunan yang keluar
masuk seperti irama



Gambar 3.10 Ronix Office Building
(Sumber: Archdaily)

Pada bangunan Ronix Office Building ini yang pada dasarnya merupakan bentuk eksteriornya seolah benda mati menjadi terasa lebih hidup dikarenakan menerapkan desain dengan keluar masuk bentuk seperti irama.



Gambar 3.11 lantai 6 Ronix Office Building
(Sumber: Archdaily)

3.4.3 Exhibition Center Of Sherbrooker



Gambar 3.12 Exhibition Center Of Sherbrooker
(Sumber : Archdaily)

Pada bangunan exhibition center ini menggunakan material kaca bentuk bangunan ini dalam segi desain hanya berbentuk persegi saja namun lebih condong memakai warna kuning sehingga menjadi *point of interens*.



Gambar 3.13 Desain site plan Exhibition Center Of Sherbrooker
(Sumber : Archdaily)



Gambar 3.14 Exhibition Center Of Sherbrooker
(Sumber : Archdaily)

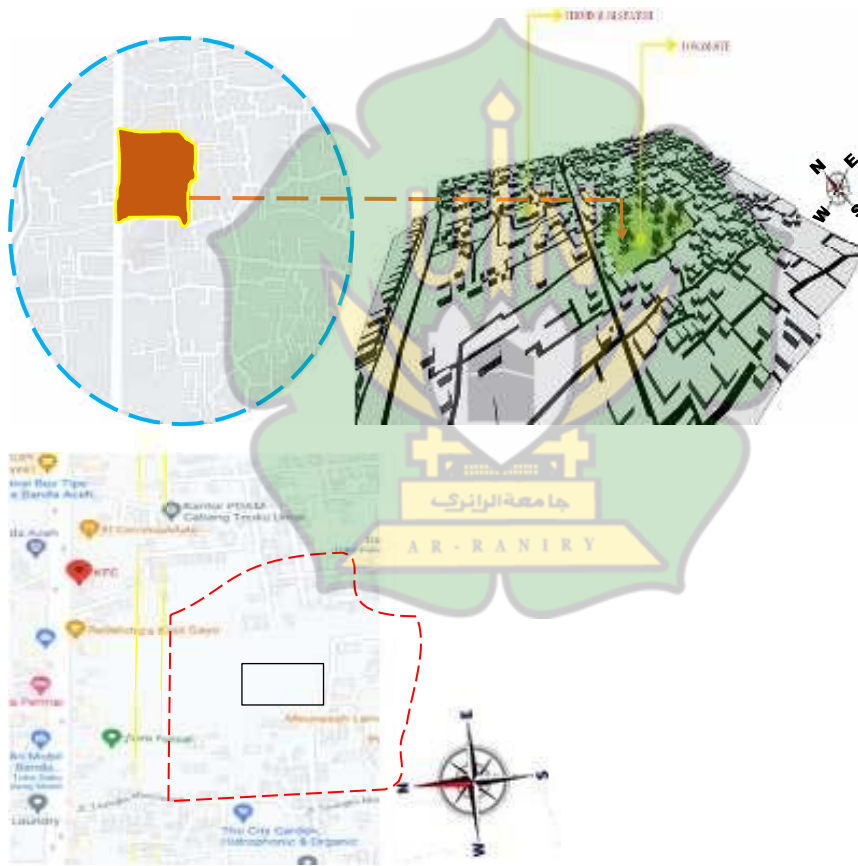
Fasad Exhibition Center Of Sherbrooker ini menggunakan material ACP (Aluminium composite) yang dilapisi lembaran aluminium di kedua sisinya. Material ini dipercaya kesan artistik dan mewah pada fasad bangunan.

BAB IV ANALISIS

4.4 Analisis Tapak

4.1.1 Lokasi Perancangan Gedung Pusat Otomotif

Lokasi Perancangan Gedung pameran Otomotif dan modifikasi di Banda Aceh ini terletak di Jl. Teuku Moh. Hasan, Landom, Kecamatan. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, yang merupakan hasil survey dan Analisa pribadi juga terkait data-data yang mendukung perancangan Gedung Pusat Otomotif di banda aceh.

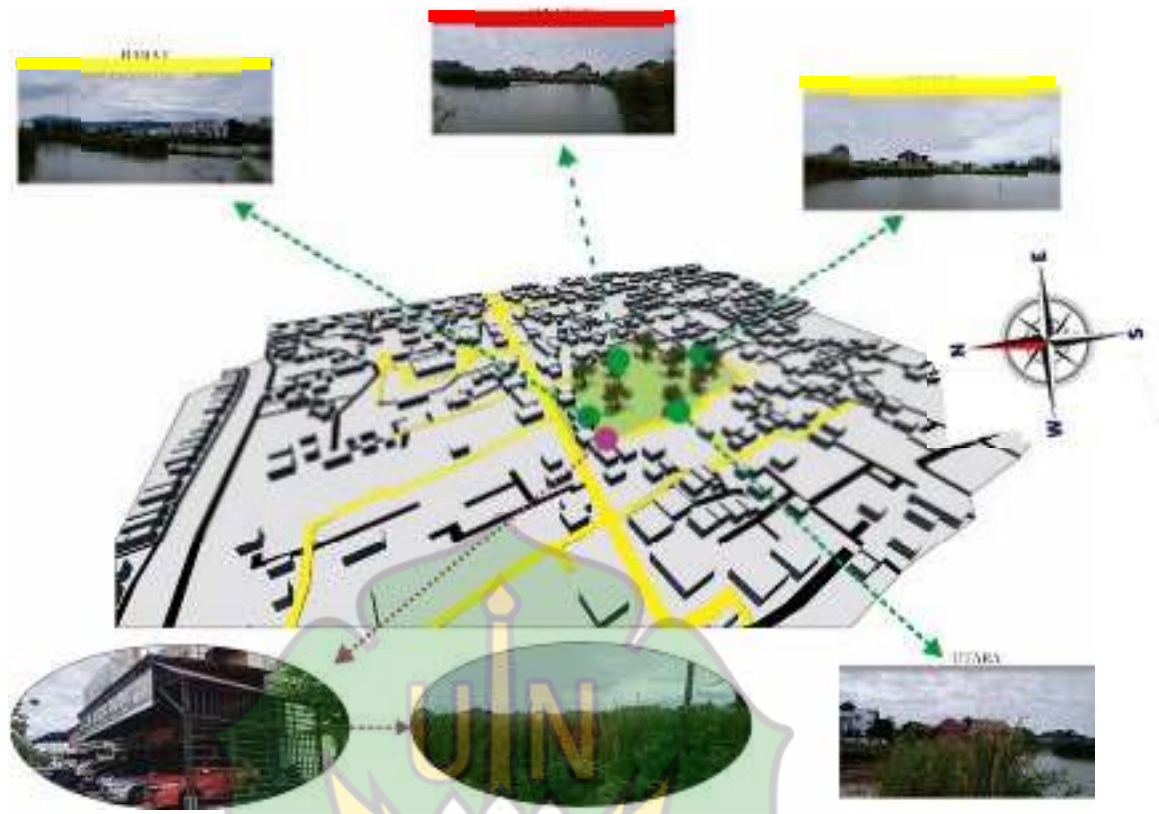


Gambar 4.1 Peta Lokasi Perancangan
(Sumber : Analisa pribadi, 2021)

4.1.2 Batasan Analisa Tapak



Gambar 4.2 Peta Lokasi Perancangan
(Sumber : Analisa pribadi, 2021)



Gambar 4.3 Skema Batasan Tapak
(Sumber : Analisa pribadi, 2021)

Lokasi Perancangan pada Gedung Pamerat Otomotif dan Modifikasi ini kontur pada tapak kurang, dan merupakan daerah rendah dan selalu tergenang air, yang memiliki penurunan sekitar 50 cm-1m, karena tanah ini merupakan daerah rawa dan berair, yang di sebabkan oleh air hujan dan air permukaan, namun ada beberapa Batasan-batasan site sebagai berikut :

1. Sisi Timur : Dibatasi dengan rawa-rawa dan perumahan warga.
2. Sisi Barat : Dibatasi dengan pertokoan
3. Sebelah Selatan : Dibatasi dengan rawa-rawa, jalan dan perumahan warga
4. Sisi Utara : Dibatasi dengan rawa-rawa jalan dan perumahan warga

4.1.3 Peraturan pemerintah

Berdasarkan Qanun kota banda aceh nomor 4 tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banda Aceh Tahun 2009- 2029 berikut ini yang dapat kita simpulkan ialah :

1. Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh merupakan kawasan Permukiman Perkotaan.
2. Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh merupakan kawasan rawan bencana, yang dimaksud rawan bencana adalah rawan bencana tsunami, rawan bencana gempa dan rawan bencana banjir.
3. Gampong lamdom, kecamatan Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh merupakan kawasan permukiman perkotaan dengan kepadatan sedang.

Oleh karena itu, perancangan dipilih pada lokasi tersebut sesuai dengan Ketentuan Umum Peraturan Zonasi Kota, Yaitu :

NO	Zona Berdasarkan Pola Ruang Wilayah Kota	Deskripsi	Ketentuan Umum	Ketentuan Umum Intensitas Bangunan
1	2	3	4	5
2	Kawasan permukiman dan perkotaan	Kawasan perencanaan Gedung Pameran Otomotif dan modifikasi di Jl. Teuku Moh. Hasan, Landom, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh. Kawasan ini tercantum dalam wilayah yang rawan bencana seperti:	• Diizinkan kegiatan perdagangan (eceran, penyewaan), dan jasa komersial (jasa perjalanan, jasa hiburan/ entertainmen, jasa kesehatan, jasa pendidikan tinggi, jasa telekomunikasi	• KDB 60% - 80% • KLB maksimum 2,4 - 4,8 • GSB minimum sesuai • Hirarki jalan. • GSB pada kawasan perdagangan di pusat kota lama, dapat ditetapkan GSB minimum 2 meter. • Pertapakan depan bangunan sejajar dengan GSB • Untuk bangunan pertokoan deret dan kopel harus melepaskan hak atas tanah sebesar area GSB. • Pada area GSB pada bangunan pertokoan difungsikan sebagai jalur pejalan kaki, areapenghijauan dan parkir publik.

		Tsunami, Gempa, Banjir. Dan Kawasan ini juga diharuskan untuk RTH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 49 ayat (1) huruf c bertujuan untuk fungsi ekologis, fungsi ekonomi, fungsi estetika dan fungsi tertentu. Kawasan Lueng Bata, yang tingkat populasi tingkatan yang sedang.	dan informasi, jasa keuangan, jasa penginapan, jasa pelayanan bisnis, dan Perkantoran • Diizinkan untuk pembangunan prasarana dan sarana yang menunjang fungsi Kawasan • Diizinkan untuk kegiatan ruang luar yang dapat meningkatkan nilai estetika Kawasan.	• Bangunan komersil/pertokoan pada kawasan rawan bencana/ koridor jalan yang berfungsi sebagai mitigasi bencana, desain bangunan harus mendukung mitigasi bencana.
--	--	---	--	--

Tabel 4.1 Ketentuan Umum Peraturan Zonasi Kota
(Sumber : Qanun Kota Banda Aceh, 2018)

PERHITUNGAN INTENSITAS BANGUNAN			
Intensitas Bangunan	Presentasi		Luas Total
KDB	60%		18.600 m ²
KLB	2,4		44,640 m ²
Ketinggian Bangunan Maksimum	4		4
GSB	2 m		2 m

Tabel 4.2 Ketentuan Umum Peraturan Zonasi Kota
(Sumber : Qanun Kota Banda Aceh, 2018)

4.2 Kondisi Exsisting Tapak

- a. Pada tapak terdapat kondisi hidrologi yang alami dan juga terdapat selokan-selokan yang menjadi wadah penyaluran air.



Gambar 4.4 Peta Lolasi Perancangan
(Sumber :Analisa pribadi, 2021)

- b. Kondisi tapak cukup berair di beberapa bagian dikarenakan kondisi tapak merupakan tanah rawa.



Gambar 4.5 Peta Lolasi Perancangan
(Sumber : Analisa pribadi, 2021)

- c. Kontur pada tapak kurang merupakan daerah rendah dan selalu tergenang air, yang memiliki penurunan sekitar 50 cm-1m, karena tanah ini merupakan daerah Rawa dan berair, yang disebabkan oleh air hujan dan air permukaan.



Gambar 4.6 Peta Lolasi Perancangan
(Sumber : Analisa pribadi, 2021)

- d. Pada tapak terdapat vegetasi jenis bulrush atau lebih dikenal dengan tumbuhan rumput gajah.



Gambar 4.7 Peta Lolasi Perancangan
(Sumber : Analisa pribadi, 2021)

- e. Pada tapak terdapat jenis tanaman karsen dan pohon kelapa.



Gambar 4.8 Peta Lolasi Perancangan
(Sumber :Analisa pribadi, 2021)

- f. Utilitas

- Pada tapak sudah tersedia jaringan listrik, lampu jalan, dan jaringan komonitas.



Gambar 4.9 Peta Lolasi Perancangan
(Sumber : Analisa pribadi, 2021)

- Dan tersedianya juga saluran air PDAM.



Gambar 4.10 Peta Lolasi Perancangan
(Sumber : Analisa pribadi, 2021)

Prasarana Penunjang

1. Dekat dengan kampus UNMUHA dan Serambi Mekkah.
2. Jaringan jalan mudah diakses oleh roda 2 dan 4.
3. Sangat dekat dengan pertokoan.

Tabel 4.3 Prasarana Penunjang
(Sumber : Analisa pribadi, 2021)

4.3 Analisa Tapak

4.3.1 Analisis Klimatologi

Analisa Klimatologi merupakan analisa angin, kelembaban udara, matahari dan hujan. Berikut merupakan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dalam buku Kota Banda Aceh dalam angka 2020, yaitu :

1. Secara astronomis, Kota Banda Aceh terletak antara 05016'15''– 05036'16'' Lintang Utara dan 95016'15''– 95022'35'' Bujur Timur dan berada di belahan bumi bagian utara.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Banda Aceh memiliki batas-batas yaitu :
 - Utara : Selat Malaka
 - Selatan : Kabupaten Aceh Besar
 - Barat : Samudera Hindia Timur : Kabupaten Aceh Besar
 - Barat : Samudera Hindia
 - Timur : Kabupaten Aceh Besar
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kota Banda Aceh berada di ujung utara Pulau Sumatera sekaligus menjadi wilayah paling barat dari Pulau Sumatera. Permukaan tanah di Kota Banda Aceh rata-rata berada di ketinggian 0,80 meter di atas permukaan laut, (Kota Banda Aceh Dalam Angka, 2020).

Suhu/Temperatur				
Bulan	Stasiun BMKG	Minimum	Rata-rata Average	Makasimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	Stasiun Klimatologi Indrapuri	25,4	26,4	27,4
Februari		24,9	26,7	27,9
Maret		25,0	26,9	28,0
April		24,9	27,4	28,9
Mei		25,8	27,6	29,2
Juni		25,7	27,7	29,1

Juli		24,9	27,3	29,1
Agustus		25,9	27,8	30,3
September		24,4	27,0	28,6
Oktober		24,3	25,5	26,5
Nevenber		25,5	26,5	27,7
Desember		24,9	26,1	27,5
Kota Banda Aceh		25,0	27,0	28,0

Tabel 4.4 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2019
(Sumber : Stasiun Klimatologi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Indrapuri)

	Stasiun BMKG	Kelembaban(%)	Tekanan Udara (mb)
(1)	(2)	(6)	(7)
Januari	Stasiun Klimatologi Indrapuri	83	1013.9
Februari		83	1014.3
Maret		83	1013.6
April		83	1012.2
Mei		81	1012.6
Juni		79	1011.6
Juli		76	1012.2
Agustus		71	1012.0
September		80	1013.3
Oktober		89	1013.1
Nevenber		84	1012.8
Desember		84	1013.5
Kota Banda Aceh		81	1013.0

Tabel 4.5 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2019
(Sumber : Stasiun Klimatologi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Indrapuri)

Bulan	Stasiun BMKG	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan
(1)	(2)	(8)	(9)
Januari	Stasiun Klimatologi Indrapuri	7	106
Februari		7	93
Maret		8	80
April		6	73
Mei		6	58
Juni		9	49
Juli		6	92
Agustus		6	60
September		7	89
Oktober		15	118
November		11	85
Desember		10	100
Kota Banda Aceh		96	1004

**Tabel 4.6 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi
Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2019**

*(Sumber : Stasiun Klimatologi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)
Indrapuri)*

Bulan	Gempa Terdeteksi	Gempa Dirasakan
(1)	(2)	(3)
Januari	81	4
Februari	73	-
Maret	71	2
April	104	1
Mei	48	-
Juni	23	-

Juli	18	-
Agustus	13	-
September	23	1
Oktober	29	-
Nevenber	28	-
Desember	16	-
Jumlah Total	527	8

Tabel 4.7 Banyaknya Gempa Bumi di Kota Banda Aceh yang Tercatat di Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Mata Ie, 2019

(Sumber : Stasiun Geofisika Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Mata Ie)

Bulan	Banyaknya Sambaran
(1)	(2)
Januari	248 978
Februari	163 504
Maret	163 504
April	189 311
Mei	178 415
Juni	227 716
Juli	365 876
Agustus	365 857
September	651 840
Oktober	640 792

Tabel 4.8 Banyaknya Sambaran Petir di Kota Banda Aceh Tercatat di Stasiun Geofisika BMKG Mata Ie, 2019

(Sumber : Stasiun Geofisika Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Mata Ie)

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kondisi iklim di Banda Aceh tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- Suhu/Temperature
Maksimum/Maximum : 25,0
Minimum/Minimum : 27,0
Rata-Rata/Average : 28,0
- Kelembaban : 81%

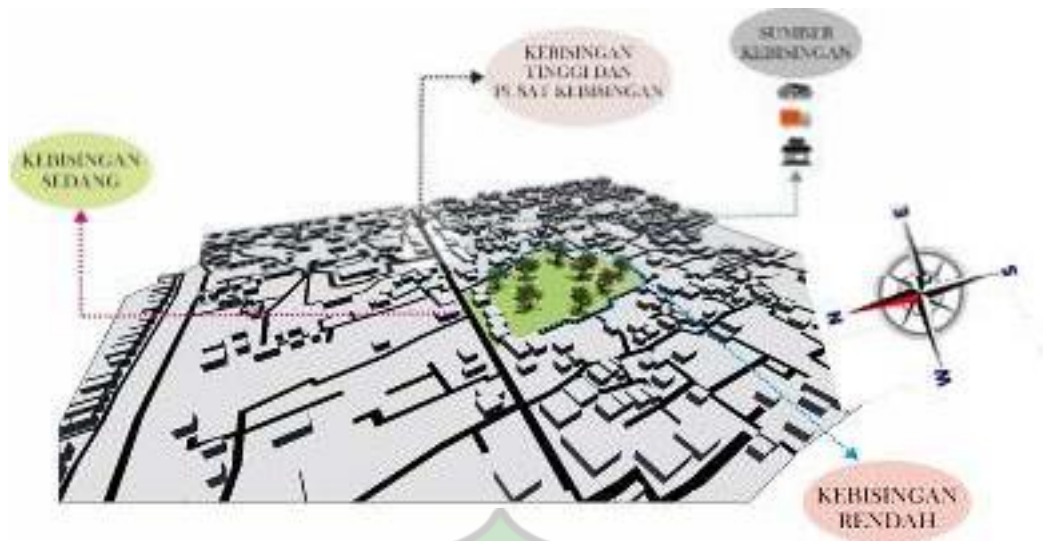
Tekanan Udara : 1013.0mb

- Jumlah Hujan : 96mm
Jumlah Hari hujan : 1004
- Gempa Terdeteksi : 527
Gempa Dirasakan : 8
- Banyaknya Sambaran Petir : 3 500 582

Dari hasil pengumpulan data diatas Yang dimulai dari Kondisi Existing pada tapak dan Klimatologi diatas Sehingga, solusi yang akan dirancang adalah sebagai berikut :

1. Serta yang kita ketahui perancangan Gedung pameran otomotif dan modifikasi ini sangatlah berpengaruh terhadap pengguna mobil maupun pembeli agar dapat terlihat Gedung pameran otomotif dengan cara menerapat taman plaza terhadap perancangan ini maka diperlukannya ruang galeri pameran, maka letaknya sangat cocok berada pada bagian timur untuk mendapatkan cahaya pagi yang mengandung sinar ultraviolet yang menyehatkan.
2. Pada bagian utara meletakkan zonasi publik seperti ruang pertunjukan yang terbuka supaya terhindar kebisingan terhadap masyarakat sekitar, karena arah utara memiliki jarak yang lumayan jauh dari perumahan masyarakat sekitar.
3. Focal point bangunan mengarahkan kejalan arteri primer supaya untuk terlihat sebagai wajah baru kota Banda Aceh.
4. Menggunakan secondary skin di sisi barat untuk menghalau sinar matahari langsung saat jam 12.00-16.00 WIB. Solusi lain yaitu menambah vegetasi yang bertajuk lebar sebagai upaya memberi penghawaan alami dan memfilter sinar agar tidak langsung masuk ke dalam ruangan.

4.3.2 Analisa Kebisingan



Gambar 4.11 Situasi Kondisi Kebisingan Tapak
(Sumber :Analisa pribadi, 2021)

Kebisingan yang terdapat pada tapak perancangan adalah kebisingan rendah, karena sumber kebisingan berasal dari angin dan beberapa kendaraan yang melintasi jalan didepan tapak. Dan berdasarkan data yang didapat melalui observasi dan perhitungan melalui aplikasi Sound Meter adalah :

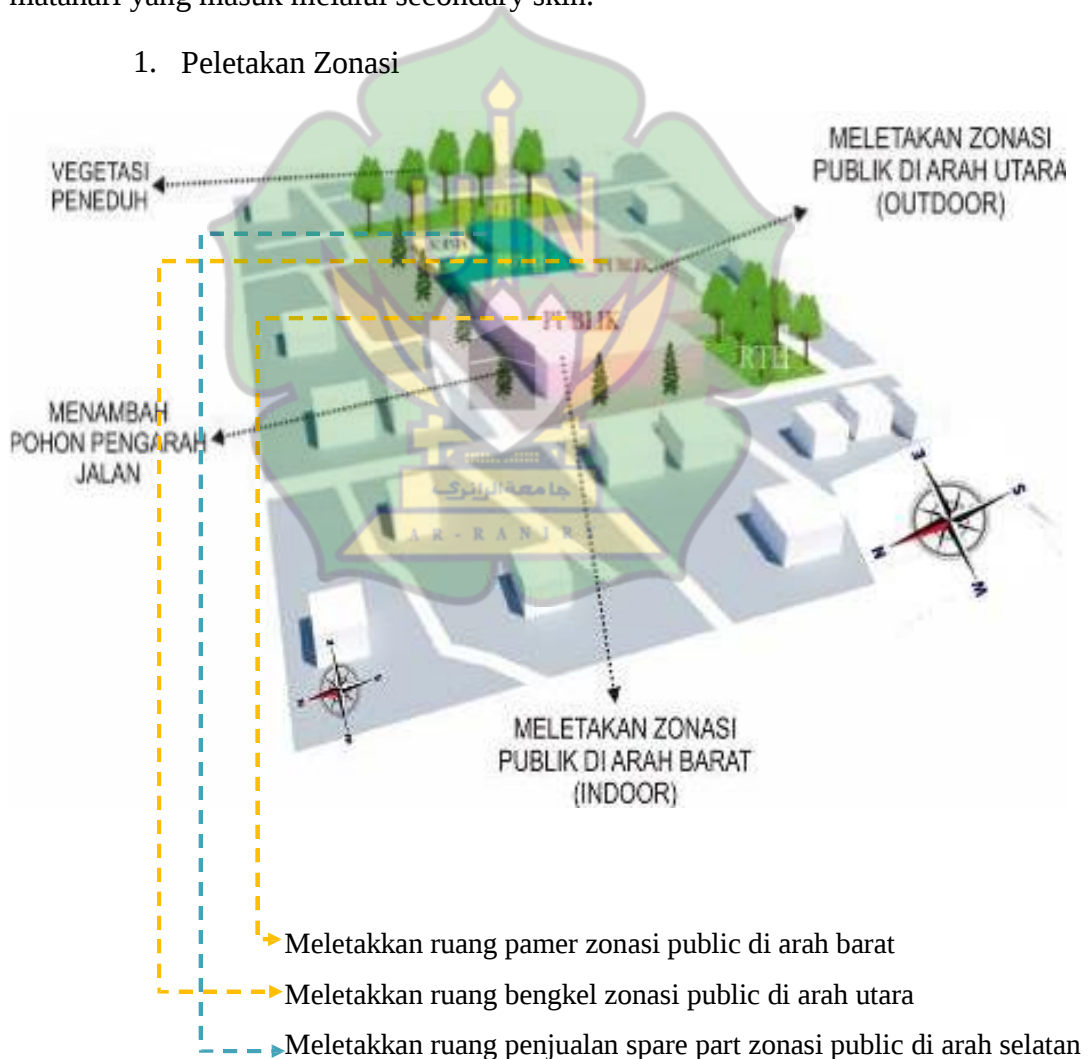


Gambar 4.12 Situasi Kebisingan Pada Tapak
(Sumber :Analisa pribadi, 2021)

Kebisingan berkisar antara 47.4 dB sampai 50 dB dengan keterangan whisper atau suara-suara seperti bisikan dan angin dari vegetasi sekitar dan beberapa suara kendaraan terdengar, dapat disimpulkan lokasi ini tingkat kebisingannya rendah. Sehingga lokasi ini cukup tenang dan nyaman untuk didirikan Perancangan Gedung pameran Otomotif dan modifikasi

Dan untuk masalah kebisingan tidak menjadi masalah serius sehingga ruang-ruang privat dan ruang semi privat bisa diletakan di sisi mana saja. Tetapi dalam hal ini ruang privat difokuskan di sisi Timur karena melihat sisi Timur tapak cukup baik dalam pencahayaan pagi. Untuk solusi siang hari bisa dimanfaatkan view terhadap alam, di sisi Barat sebagai filter dari sinar matahari yang masuk melalui secondary skin.

1. Peletakan Zonasi



Gambar 4.13 Peletakan Zonasi Tanggap Kebisingan
(Sumber : Analisa pribadi, 2021)

2. Membuat secondary skin berfungsi untuk penyaringan suara, memperlancar udara masuk kedalam ruang, dapat melindungi furniture ruangan dan juga dapat memfilter paparan sinar matahari saat jam 12 ke atas.



Gambar 4.14 Ilustrasi Secondary Skin
(Sumber :99. 2021)

3. Meletakkan jenis vegetasi yang dapat meredam kebisingan. Jenis vegetasi yang dapat meredamkan kebisingan adalah jenis pohon glodokan tiang, *Dracaena surculosa* Lind (bambu jepang), rumput dan beberapa vegetasi lainnya.



Gambar 4.15 Glodokan Tiang Dan Bambu Jepang
(Sumber :Faunadanflora, 2016)

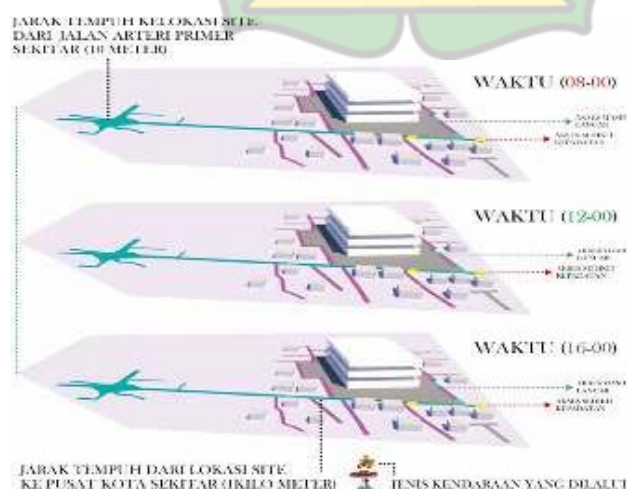
4.3.3 Analisa Sirkulasi Dan Pencapaian



Gambar 4.16 Akses Dan Pencapaian Lokasi
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

Gambar diatas merupakan ilustrasi sirkulasi untuk akses yang dapat dilalui untuk menuju ke tapak site adalah :

1. Melalui jalan Arteri Primer, lalu ke jalan Lokal Sekunder langsung ke site
2. Dan melalui jalan Lingkungan, lalu ke jalan Lokal Sekunder langsung ke site
3. Dari penjelasan diatas jalan Arteri Primer adalah merupakan jalan utama, jalan Lokal Sekunder merupakan jalan kedua dan jalan Lingkungan merupakan jalan ketiga.



Gambar 4.17 Akses Dan Pencapaian Lokasi
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

4.3.4 Analisa Vegetasi



Gambar 4.18 Existing Vegetasi Pada Tapak
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

Vegetasi yang terdapat pada lokasi site yaitu pohon kelapa dan pohon karsen, namun vegetasi ini berada pada pinggiran site dan nantinya akan digantikan dengan jenis vegetasi yang lain yang betul-betul mendukung untuk gedung pameran otomotif dan modifikasi. Dan jenis tumbuhan lain yaitu bulrush atau lebih dikenal dengan rumput gajah ini merupakan jenis tumbuhan yang tumbuh secara liar nantinya akan dibersihkan digantikan dengan tumbuhan lain juga. Maka solusi yang akan dirancang untuk memanfaatkan vegetasi sebagai pendukung perancangan Gedung pameran otomotif dan modifikasi ini adalah :

1. Menambahkan vegetasi di beberapa bagian terutama bagian yang terkena panas matahari langsung. Vegetasi berfungsi sebagai filter untuk meredam panas dan memberikan penghawaan yang sejuk untuk tapak.
2. Memilih jenis vegetasi yang sesuai terhadap kondisi tapak seperti pohon palem sebagai pengarah dan Ketapang kencana sebagai peneduh juga untuk menghalangi paparan matahari, dan juga dihiasi dengan tumbuhan lainnya untuk mengatasi kebisingan.

4.3.5 Analisa View



Gambar 4.19 Existing View Pada Tapak
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui cara dalam mengamati suatu site dari sisi pengamat (view to site) untuk memberi pandangan untuk luar site (view from site), dan perlunya melakukan desain view yang tepat baik itu untuk buakan juga luar bangunan untuk masa kini dan mendatang terhadap perancangan gedung pameran otomotif dan Modifikasi di Banda Aceh. Berikut penjelasannya :

- i. Selatan dan utara hampir sama mendapatkan view yang alami yaitu terdapatnya pemandangan terhadap gunung, ini merupakan suatu view yang dapat dimanfaatkan untuk Perancangan gedung pameran otomotif dan Modifikasi terutama untuk ruang Pameran Modifikasi supaya Bangunan menghadap ke sisi vie positif untuk memaksimalkan view masuk ke bangunan dengan menggunakanbukaan yang lebar.
- ii. Sedangkan pada arah timur merupakan terdapat view yang kurang positif karena dihalangi oleh perumahan warga maka perlunya desain yang dapat mendukung perancangan tersebut, maka tindakan tersebut yaitu mendesain area parkir dan penambahan vegetasi untuk terciptanya view yang bagus.

- iii. Dan sebelah barat terdapatnya pemandangan kota dan ini sangat menarik bahwa Gedung pameran Otomotif dan modifikasi ini menjadi image yang baru untuk kota ini, yaitu dengan vocalpoint yang memusat terhadap kota dan juga pengguna dapat menikmati pemandangan kota.

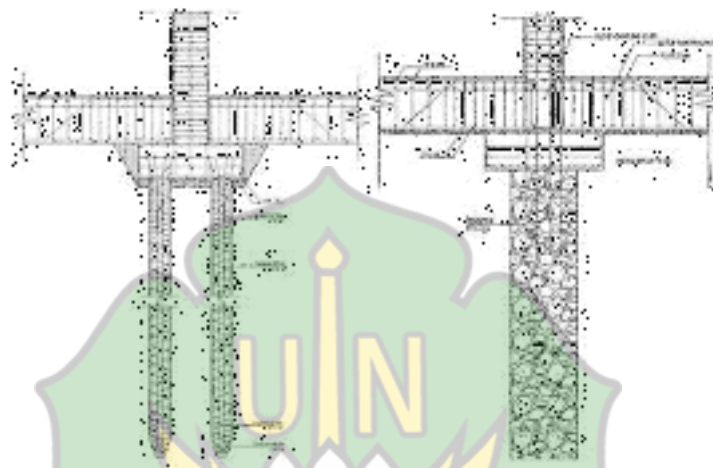
4.3.6 Analisa Tanggap Bencana

Kawasan Landom, Kec. Lueng Bata menurut RTRW Kota Banda Aceh tahun 2009-2029 yang memiliki tingkat rawan bencana yaitu bahaya “Tsunami memiliki pada tingkatan yang sedang”, bahaya “Banjir berada pada tingkat yang tinggi” dan bahaya “Gempa berada pada tingkat sedang”. Oleh karena itu, rancangan yang akan dibangun harus sesuai dengan desain tanggap bencana dan menggunakan struktur tahan gempa walaupun memiliki potensi yang sedang. Berikut ini contoh-contohnya:

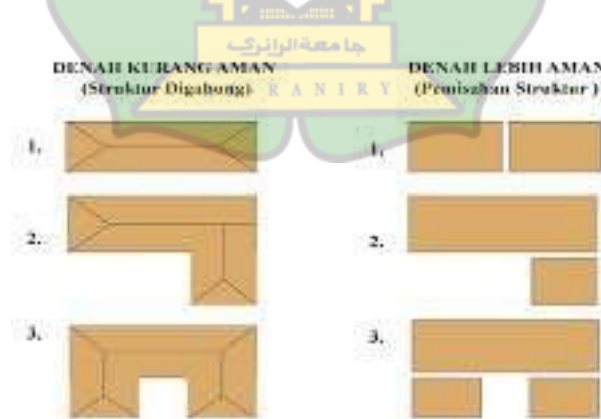
Menggunakan pondasi tiang pancang sebagai pondasinya yang utama disebut juga sebagai reinforced concrete pile, yaitu material beton bertulang dengan kekuatan seperti :

1. Bekerja seperti pondasi tapak yang dapat digunakan untuk menahan gaya dorongan dari dalam tanah seperti pondasi tapak. Selain itu, dapat berguna juga untuk menopang kaki-kaki tiang bangunan agar tidak terjadi gagal guling.
2. Memadatkan tanah pondasi tiang pancang mampu memadatkan endapan tanah yang lepas bebas ketika terjadi perpindahan tiang pancang dan getaran saat pemancangan.
3. Menyesuaikan tapak bangunan untuk menurunkan kaki-kaki atau tapak bangunan pada tanah tepi yang lapisan kemampatannya tinggi.
4. Mengontrol getaran pada pondasi dapat digunakan untuk memadatkan tanah di bawah pondasi dan mengontrol amplitudo getaran serta efek alami dari mesin pemancang.
5. Menghindarkan dari erosi menjadi sumber keamanan tambahan di bawah jembatan dan tiang agar tidak terjadi erosi.

- Pondasi yang baik untuk di lepas pantai bila digunakan pada konstruksi di lepas pantai, tiang pancang dapat berfungsi untuk mengalirkan beban dari permukaan air ke dalam air dan ke dasar tanah.
- Penguat keamanan bangunan tiang pancang juga memiliki fungsi untuk meningkatkan keamanan bangunan dari berbagai faktor yang akan merusaknya. Tak hanya dari faktor masalah tanah, tapi juga faktor pada tanah lainnya ataupun masalah dari air, (Redaksi99, 2020).



Gambar 4.20 Pondasi Tiang Pancang Beton Bertulang
(Sumber :Redaksi99, 2020)



Gambar 4.21 Ilustrasi Denah Tanggap Gempa Dan Tsunami
(Sumber : Perencanaanstruktur, 2013)



Gambar 4.22 Jalur Evakuasi Gempa Dan Tsunami
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

4.4 Analisa Fungsional

4.4.1 Analisa Fungsi

Analisa fungsional berkaitan dengan fungsi bangunan seperti jenis pengguna bangunan, jumlah pengguna, kegiatan penggunaan, kebutuhan ruang, organisasi ruang dan juga program ruang.

4.4.2 Analisa Pengguna

1. Pengunjung

Pengunjung Gedung Pameran Otomotif dan Modifikasi adalah orang yang membawa mobil ke dalam bengkel karena membutuhkan jasa perbaikan atau perawatan bagi mobilnya. Ada juga pengunjung yang hanya membeli barang-barang sparepart maupun juga aksesoris untuk keperluan mobilnya dan juga mencari mobil (untuk membeli) dan menjual mobilnya. Aktivitas yang dilakukan pengunjung adalah menunggu, membeli, dan membayar. Adapun pengunjung-pengunjung terbagi sebagai berikut

- a. Pengunjung Bengkel
- b. Pengunjung Carwash
- c. Pengunjung Toko sparepart dan aksesoris
- d. Pengunjung showroom/Pameran

2. Pekerja/Karyawan

Pegawai adalah orang bekerja untuk memberikan pelayanan kepada 7 pengunjung gedung pameran otomotif dan modifikasi. Pekerja merupakan orang yang langsung berhubungan dengan pengunjung,

- a. Resepsionis
- b. Pekerja bengkel (mekanik), ini dapat terbagi lagi kepada beberapa bagian sesuai keahlian dan fasilitas yang ditawarkan oleh cars center.
- c. Pekerja carswash (pencuci mobil), ini juga dapat terbagi ke pada beberapa bagian, karena ada beberapa tipe carswash.
- d. Pekerja showroom, ini terdiri dari resepsionis, bagian administrasi dan lainnya yang menunjang proses jual beli showroom
- e. Petugas kebersihan f. Petugas keamanan

3. Pengelola

Pengelola adalah orang mengatur dan mengelola berjalannya atau keberlangsungan Gedung pameran Otomotif dan Modifikasi. Menurut jenis pekerjaan yang dikelola, pengelola dapat dibedakan sebagai berikut.

- a. General Manager
- b. Manager Administrasi
- c. Manager Keuangan
- d. Manager Pemasaran
- e. Manager Pengelolaan dan Pemeliharaan
- f. Staff Administrasi
- g. Staff Keuangan h. Staff Pemasaran
- h. Staff Pengelolaan dan Pemeliharaan
- i. Sekretaris

4.4.3 Organisasi Ruang

No.	Pengguna	Kegiatan	Ruang	Fasilitas	Sifat Ruang
1.	Pekerja Perawatan dan perbaikan	-datang	-area kerja	- Gedung pameran otomotif	-semim privat
		-ganti pakaian	-ruang ganti		-semi publik
		-bekerja	-kamar mandi		
		-istirahat	-ruang penyimpanan		
		-shalat	-mushalla		
		-makan	-kantin		
		-mandi			
		-pulang			
2.	Pekerja pameran otomotif	-datang	-area kerja	-Showroom	-semi privat
		-ganti pakaian	-ruang ganti	-Atm (Bangking)	-publik
		-bekerja	-kamar mandi		
		-istirahat	-ruang penyimpanan		
		-shalat	-mushalla		
		-makan	-kantin		
		-mandi			
		-pulang			

No.	Pengguna	Kegiatan	Ruang	Fasilitas	Sifat Ruang
3.	Pekerja (shop)	- datang	-area kerja	- Area retail	-semim privat
		-ganti pakaian	-ruang ganti	-mushalla	- publik
		-bekerja	-kamar mandi		
		-istirahat	-ruang penyimpanan		
		-shalat	-mushalla		
		-makan	-kantin		
		-mandi			
		-pulang			
4.	Pengunjung (perawatan dan perbaikan)	-datang	-area kerja	-café, restoran	- publik
		-menyerahkan	-resepcionis	-retail sparepart dan aksesoris	
		-mobil	-ruang konsultasi	-playground	
		-konsultasi	-restoran, café, playground	-bengkel, carwash, salon	
		-menunggu(ngopi, makan, belanja, bermain dan sebagainya	-retail sparepart custom		
		-shalat	-mushalla		
		-transaksi	-km/wc		
			-kasir		
			-ATM		

No.	Pengguna	Kegiatan	Ruang	Fasilitas	Sifat Ruang
5.	Pengunjung (Pameran otomotif)	- datang	-area parker	- café, restoran	-publik
		-konsultasi/negosiasi	-resepsionis	-retail sparepart/custom	
		-mencari(mengamati)	-ruang kasir	playground	
		-membeli	-ruang pameran		
		-menjual	-ATM		
		-transaksi			
6.	Pengunjung (shop)	-datang	-area parker	-café, restoran	- publik
		-mencari	-retail sparepart/custom	-retail sparepart dan aksesoris	
		-membeli	-kasir	-playground	
		-transaksi	-ATM	-bengkel, carwash, salon	
7.	penegelola	-datang	-area kerja gedung pameran otomotif	-kantor	-privat
		-ganti pakaian	-ruang ganti	-gudang	-semi privat
		-bekerja	-ruang penyimpanan	-area gedung pameran otomotif	-publik
		-istirahat	-mushalla		
		-shalat	-kantin		
		-makan			
		-mandi			
		-pulang			

Tabel 4.9 Kebutuhan ruang
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

4.4.4 Besaran Ruang

Ruang	Sumber	Standar ruang	Kapasitas	Kebutuhan ruang	luas
Tempat kerja tiang angkat	da	21 m²	20 mobil/unit	21x20	420 m²
Tempat kerja Untuk pengukuran sumbu	da	28 m²	7mobil/unit	28x7	196 m²
Gudang	as			10x10	100 m²
Ruang Ganti	as		15 orang	10x6	48m²
Ruang pekerja	as		15 orang	10x6	48 m²
Toilet	DA	Pria			
		1 wc = 2,4m²/org	4 unit	2,4 x 4	9,6 m²
		1urinoir = 1,6 m²/org	4 unit	1,6 x 4	6,4 m²
		Wanita			
		1 wc = 2,4m²/org	4 unit	2,4 x 4	9,6 m²
		1 wastafel = 1,5 m²/org	4 unit	1,5 x 4	6 m²
				TOTAL	843.6 m²
				SIRKULASI 40%	337.44 m²
				TOTAL LUAS	1,181.04 m²

**Tabel 4.10 Besaran Ruang
Pameran**
(Sumber : Analisa Pribadi)

BAB V

KONSEP PERANCANGA

5.1 Konsep Dasar

Pada perancangan Gedung Pameran Otomotif, menerapkan konsep Kontemporer. Yang biasa diartikan sebagai sesuatu yang baru dan sering digunakan, ditandai dengan perubahan desain yang selalu berusaha menyesuaikan dengan waktu dan eranya. Perubahan desain itu diiringi oleh perubahan bentuk, tampilan, jenis material, proses pengolahan, dan teknologi yang di pakai.

Adapun konsep perancangan yang diambil adalah kontemporer, dikarenakan suatu bangunan dengan pendekatan tema Arsitektur modern untuk terciptanya bangunan yang kompleks, inovatif, variatif dan fleksibel. Penerapan Konsep kontemporer pada perancangan Gedung Pameran Otomotif ini antara lain:

1. Menggunakan material kaca untuk memperjelas ruang-ruang pada area dalam bangunan.
2. Menggunakan pola garis-garis lurus untuk mengombinasikan antara garis-garis lurus dan lingkung kedalam bagian bangunan
3. Mempermainkan unsur bangunan yang keluar masuk seperti irama.

a. Rencana Tapak

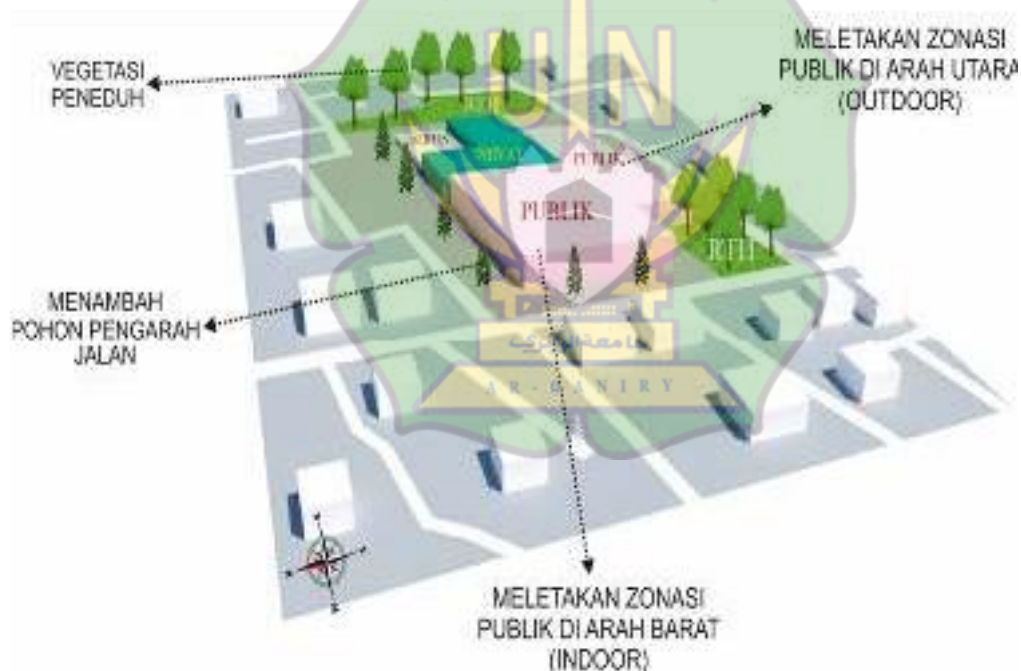
Konsep rencana tapak pada Gedung Pameran Otomotif ini tercipta dari konsep permintakatan, konsep tata letak ruangan, konsep pencapaian dan konsep sirkulasi dan parkir.

2.2.1 Permintakatan

Permintakatan adalah pengelompokan zona-zona kegiatan yang didasarkan pada jenis kegiatan dan sifat ruang, sehingga kegiatan yang berlangsung dalam tapak berjalan dengan optimal dan teratur. Berikut tabel pembagian permintakatan.

Area Showroom	Area Bengkel	Area Sparepart
☐ ☐ Lobby (public) ☐ ☐ Ruang Pamer (semipublic) ☐ ☐ ☐ Market sparepart (semi public) ☐ ☐ Aksesoris (semi public) ☐ Fasilitas tunggu (semi public) ☐ ☐ parkir (public)	☐ ☐ Area Modifikasi (prifat) ☐ ☐ ☐ Carwash (prifat) • parkir (public)	☐ ☐ Kantor/area pengelola (prifat) ☐ ☐ Suku Cadang (semi public) ☐ ☐ parkir (public)

Tabel 5.1 pembagian peritaktakan.
(Sumber: Analisa Pribadi)



Gambar 5.2 Zonasi Ruangan
(Sumber: Analisa Pribadi, 2021)

5.2.2 Tata Letak

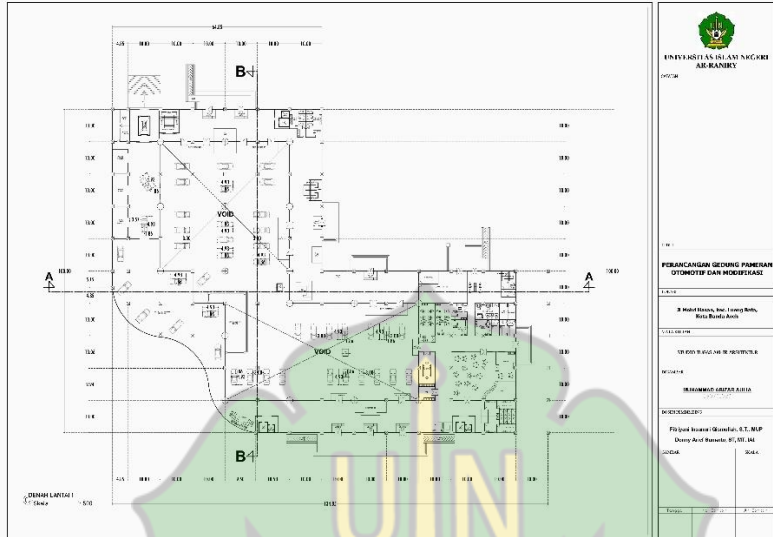
Bentuk bangunan mengikuti bentuk tapak, untuk menghindari arah angin dan matahari dari Barat ke Timur akan menambahkan beberapa sumber vegetasi atau roster yang dapat menghalangi hembusan angin kencang, maka orientasi bangunan yang cocok adalah dengan memilih orientasi bangunan ke arah barat.



Gambar 5.3 Volume Bangunan Menghadap Arah Barat
Sumber : (Analisa Pribadi, 2021)

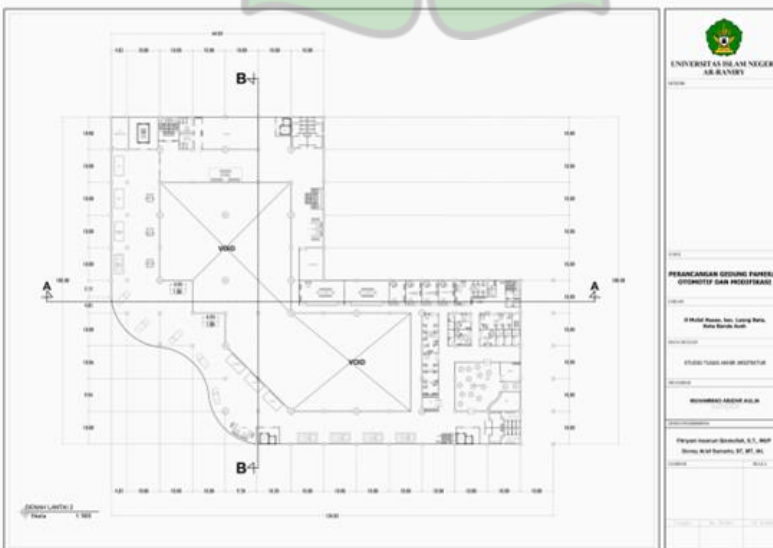
APLIKASI DESAIN

6.1 Denah Banguna Utama Lantai 1

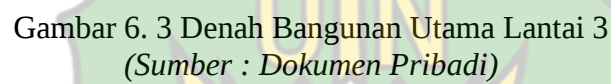


Gambar 6. 1 Denah Banguna Utama Lantai 1
(Sumber : Dokumen Pribadi)

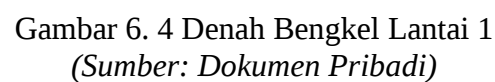
6.2 Denah Bangunan Utama Lantai 2



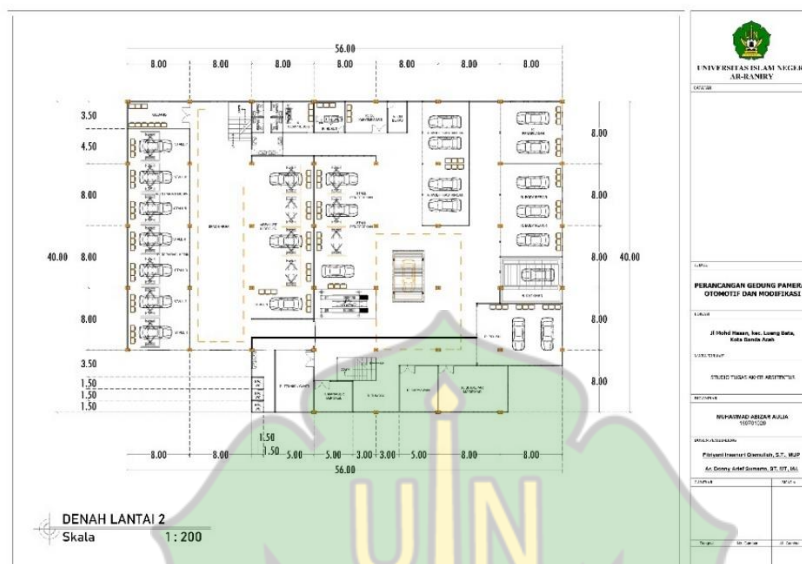
6.3 Denah Bangunan Utama Lantai 3



6.4 Denah Bengkel Lantai 1

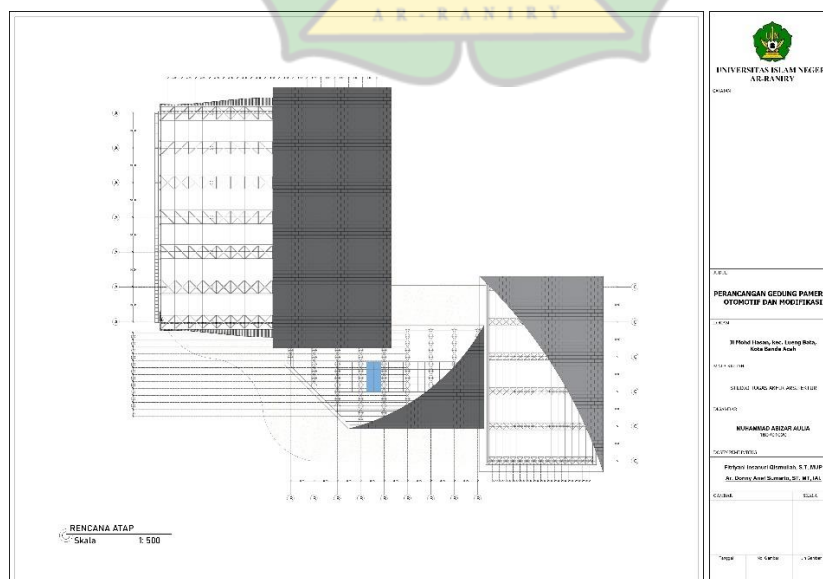


6.5 Denah Bengkel Lantai 2



Gambar 6. 5 Denah Bengkel Lantai 2
(Sumber : Data Pribadi)

6.6 Tampak Atap Bangunan



Gambar 6. 6 Tampak Atap Bangunan

(Sumber : Data Pribadi)

6.7 Tampak Depan Dan Belakang Bangunan



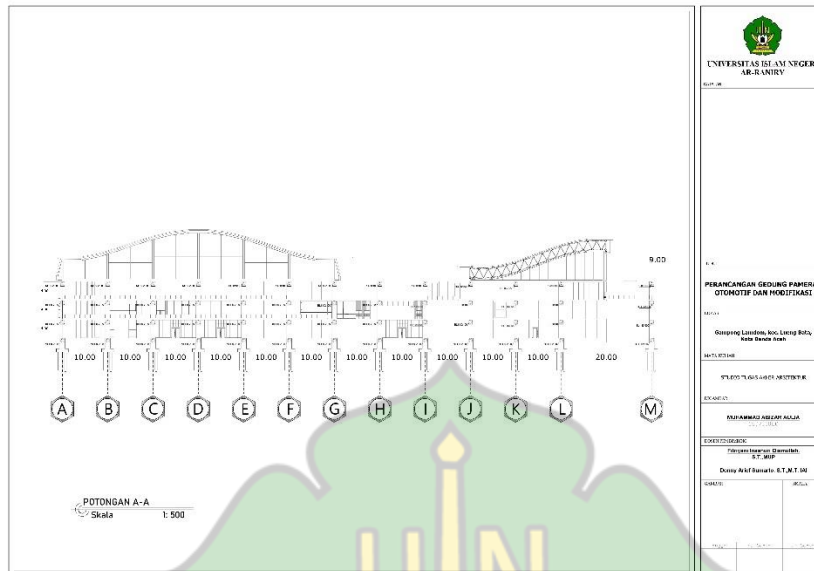
Gambar 6. 7 Tampak Depan Dan Belakang
(Sumber : Data Pribadi)

6.8 Tampak Depan Dan Belakang Bangunan



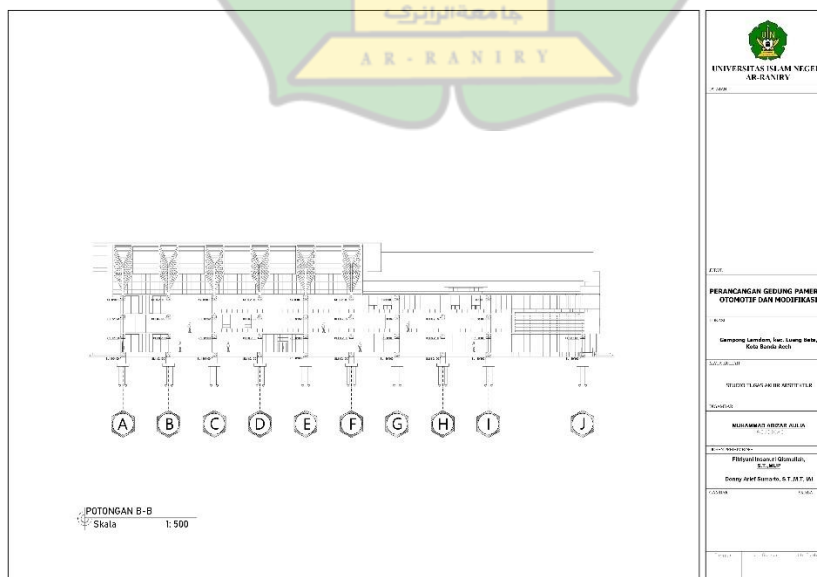
Gambar 6. 8 Tampak Atap Bangunan
(Sumber : Data Pribadi)

6.9 Potongan Bangunan A-A



Gambar 6. 9 Potongan A-A
(Sumber : Data Pribadi)

6.10 Potongan Bangunan B-B



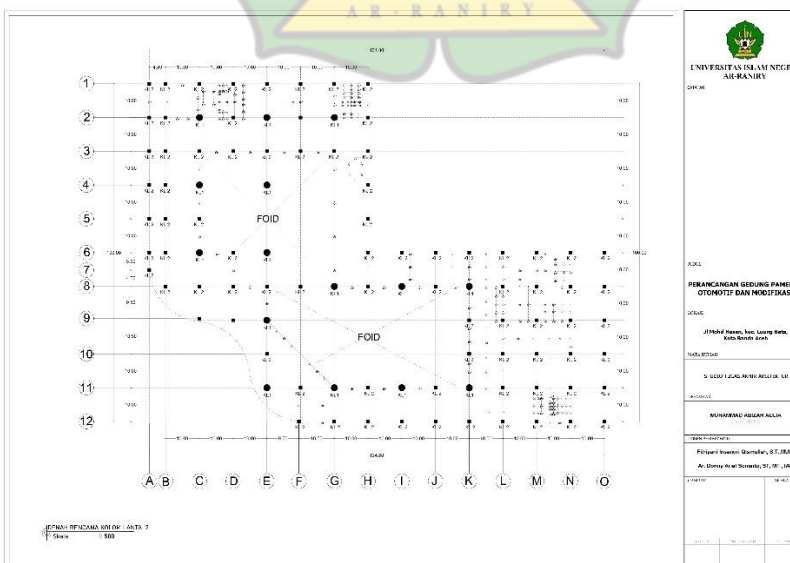
Gambar 6. 10 Potongan B-B
(Sumber : Data Pribadi)

6.11 Denah Rencana Kolam Lantai 1



Gambar 6. 11 Denah Rencana Kolam Lantai 1
(Sumber : Data Pribadi)

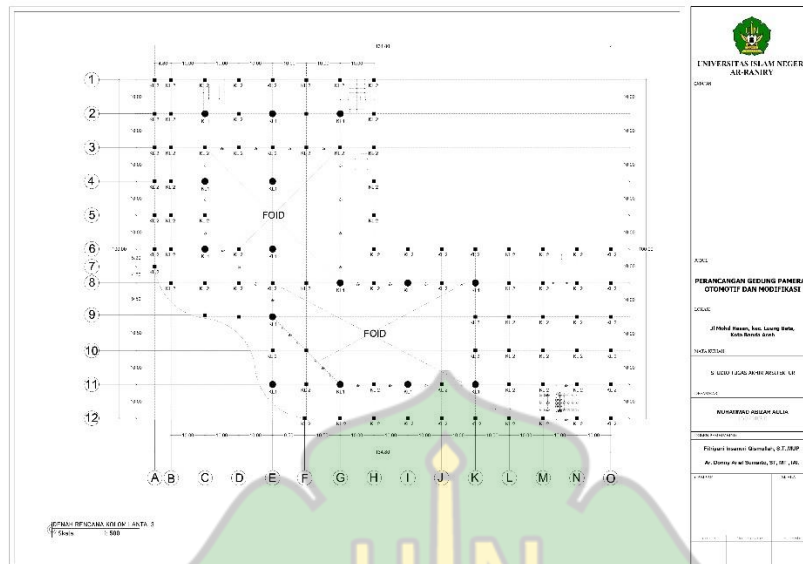
6.12 Denah Rencana Kolam Lantai 2



Gambar 6.12 Denah Rencana Kolam Lantai 2

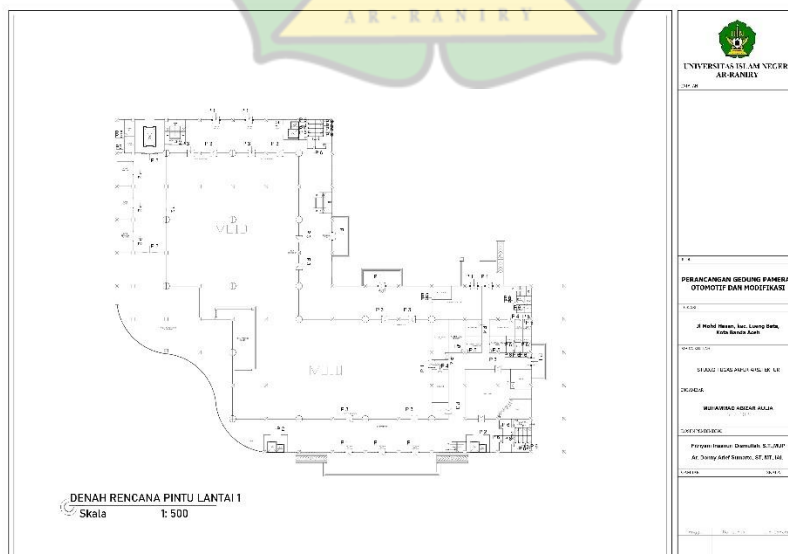
(Sumber: Data Pribadi)

6.13 Denah Rencana Kolam Lantai 3



Gambar 6.13 Denah Rencana Kolam Lantai 3
(Sumber: Data Pribadi)

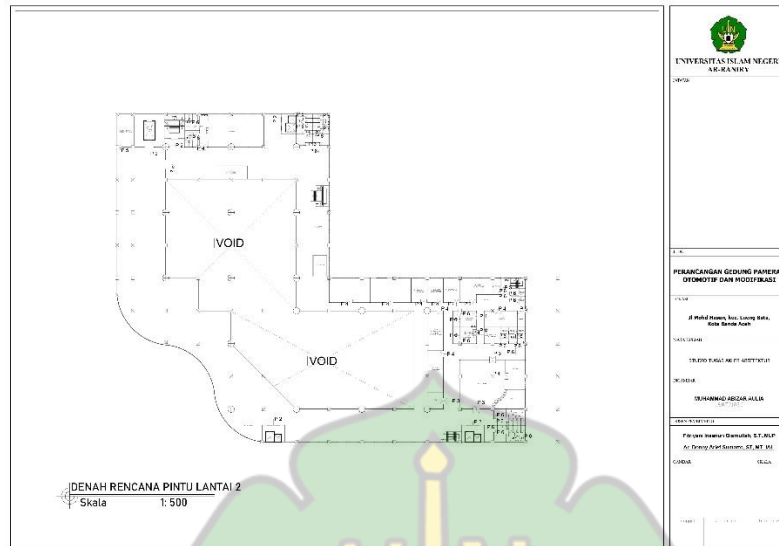
6.14 Denah Rencana Pintu LT 1



Gambar 6. 14 Denah Rencana Pintu LT 1

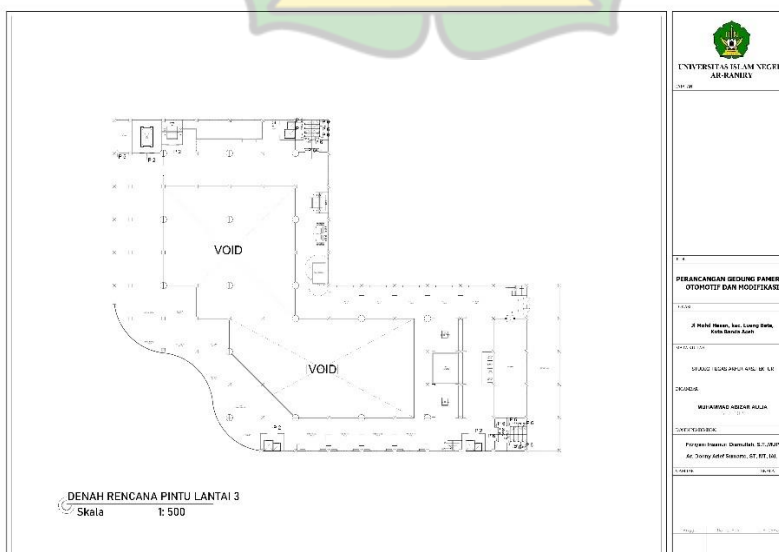
(Sumber: Data Pribadi)

6.15 Denah Pintu LT 2



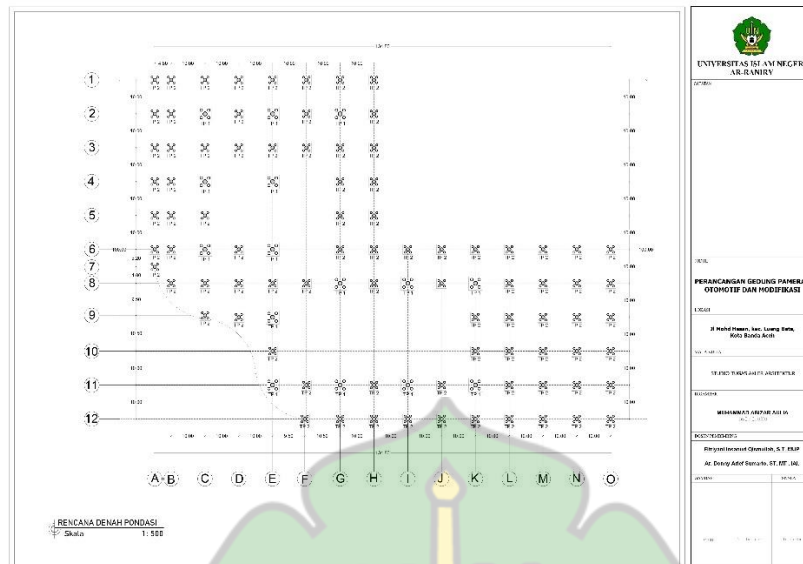
Gambar 6. 6 Denah Pintu LT 2
(Sumber: Data Pribadi)

6.16 Denah Pintu LT 3

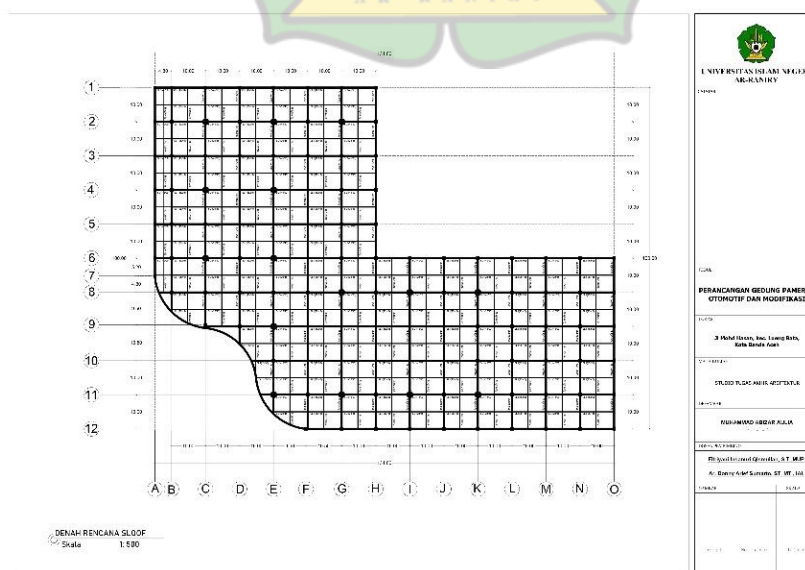


Gambar 6.16 Denah Pintu LT 3

6.18 Denah Rencana Slof



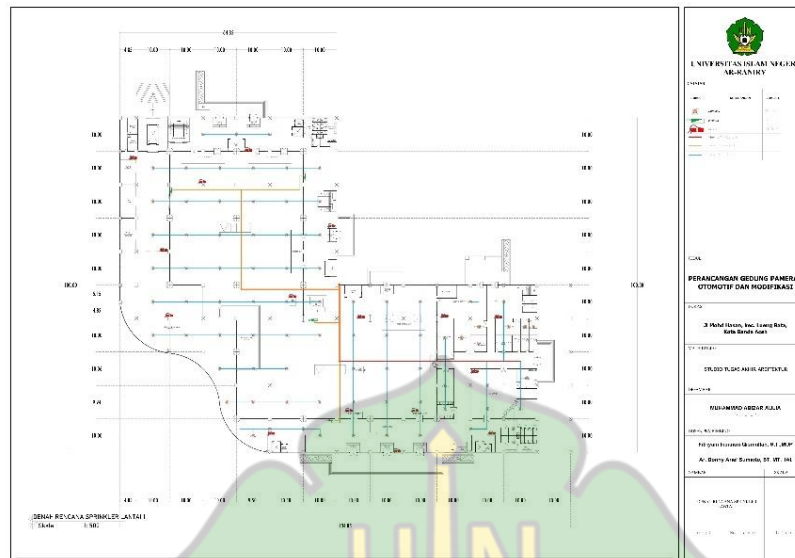
Gambar 6. 17 Denah Rencana Pondasi
(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 6. 18 Denah Rencana Slof

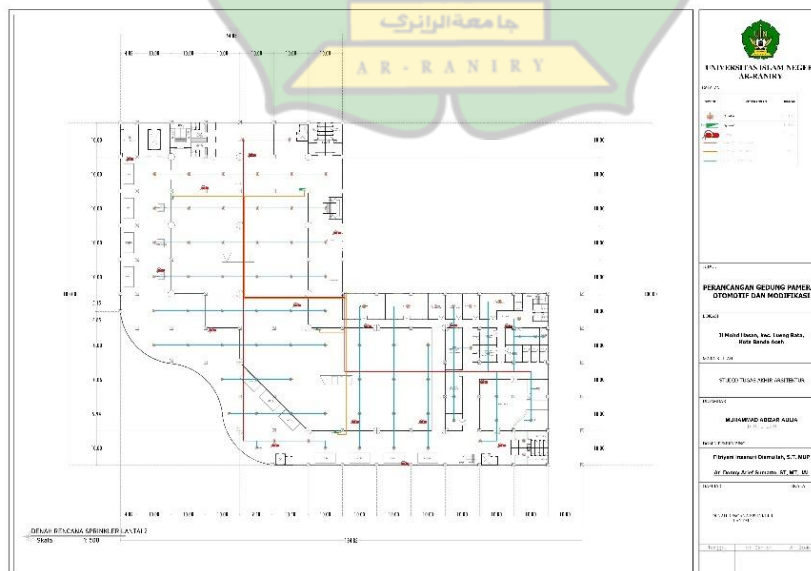
Gambar 6.19 Denah Sprinkler Lt 1
(Sumber: Data Pribadi)

6.20 Denah Sprinkler Lt 2



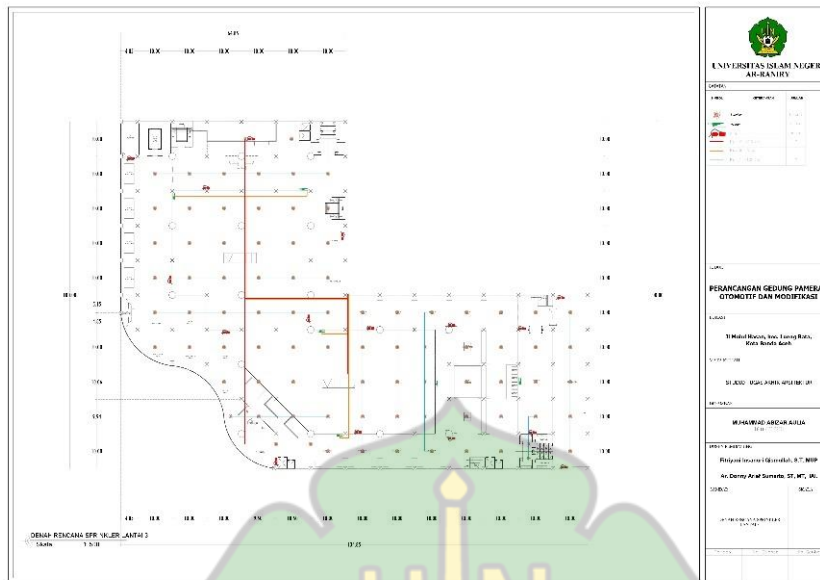
Gambar 6.19 Denah Sprinkler Lt 1
(Sumber: Data Pribadi)

6.20 Denah Sprinkler Lt 2



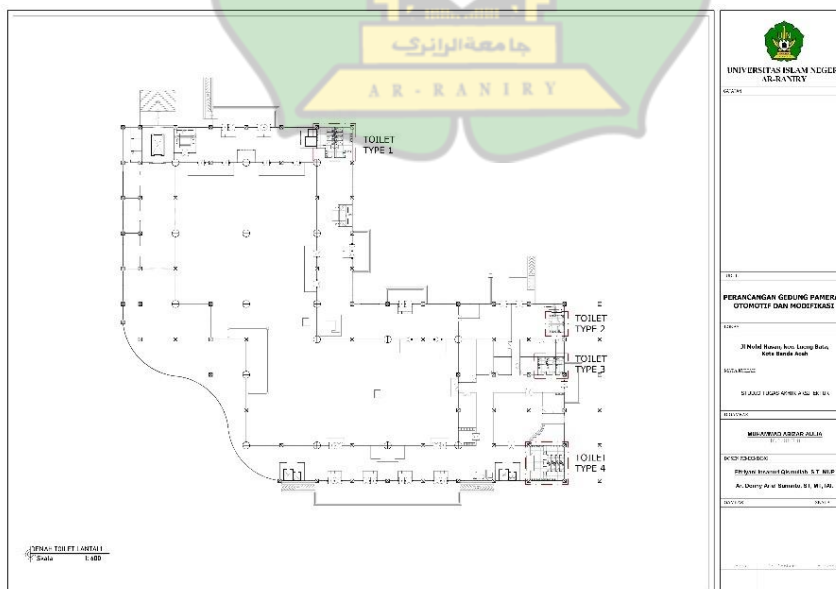
Gambar 6.20 Denah Sprinkler Lt 2
(Sumber: Data Pribadi)

6.21 Denah Spinkler Lt 3



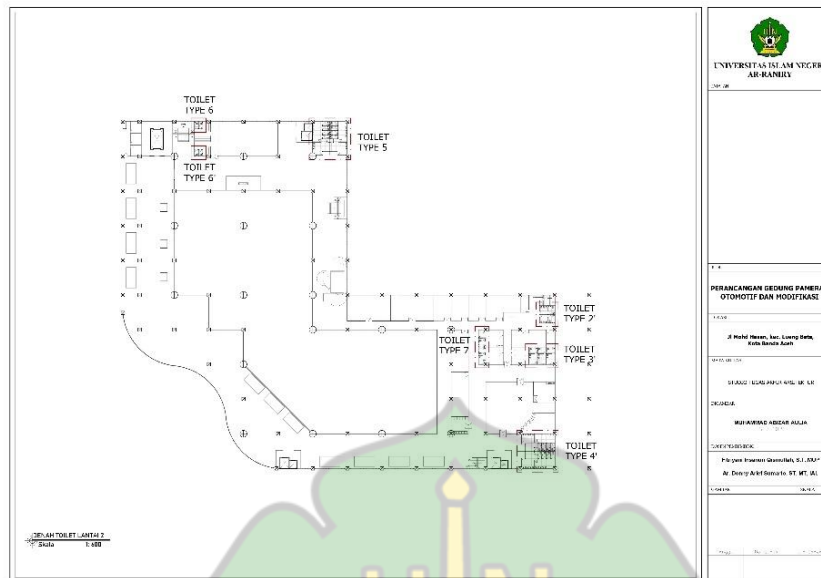
Gambar 6.21 Denah Spinkler Lt 3
(Sumber: Data Pribadi)

6.22 Denah Kamar Mandi Lantai 1



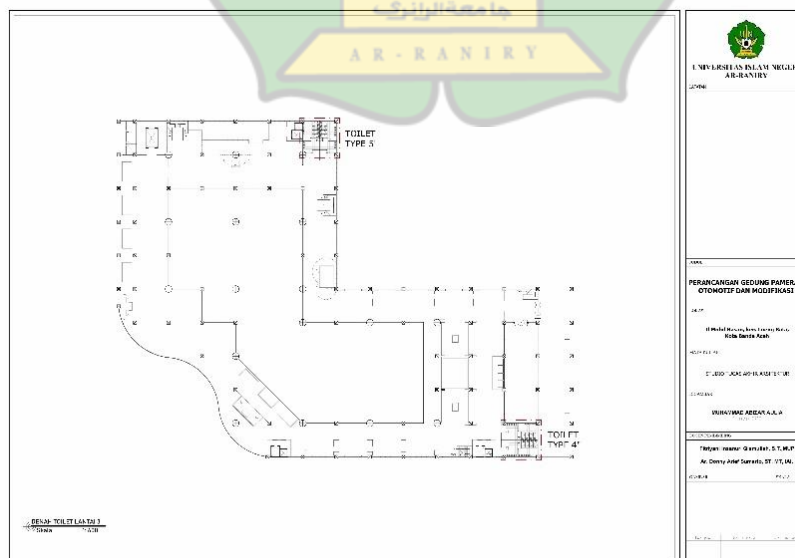
Gambar 6.22 Detail Kamar Mandi Lantai 1
(Sumber: Data Pribadi)

6.23 Denah Kamar Mandi Lantai 2



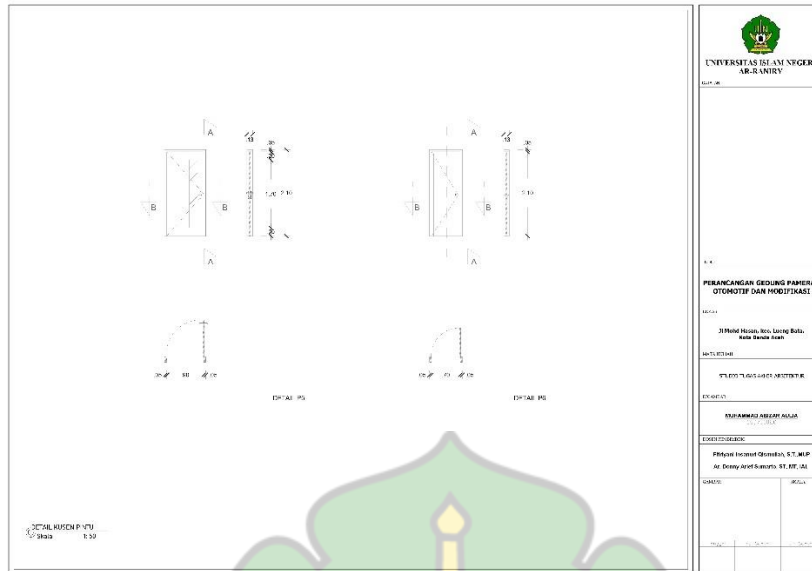
Gambar 6.23 Detai Kamar Mandi Lantai 2
(Sumber: Data Pribadi)

6.24 Denah Kamar Mandi Lantai 3



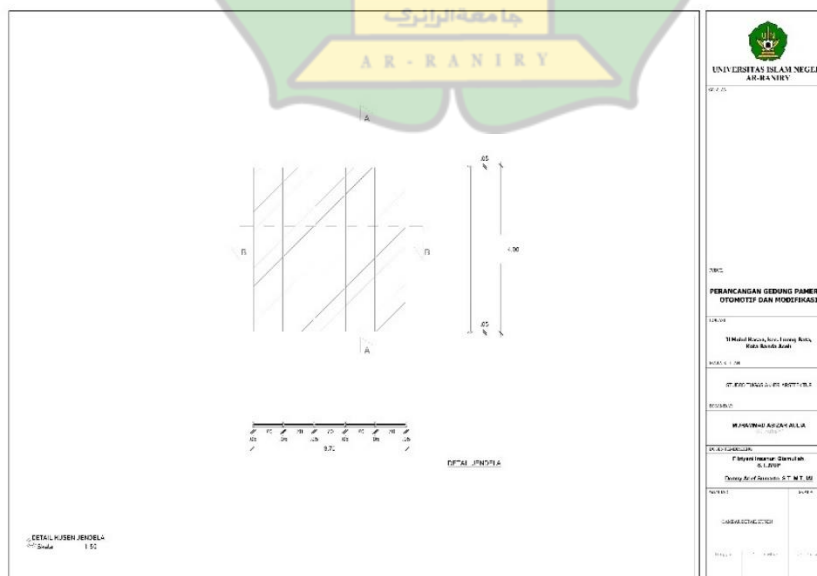
Gambar 6.24 Detai Kamar Mandi Lantai 2
(Sumber: Data Pribadi)

6.27 Detail Kusen 3



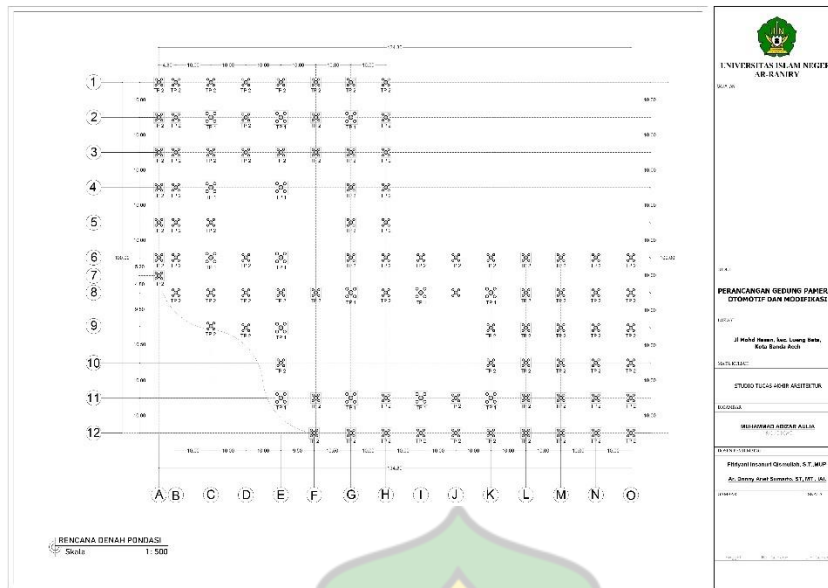
Gambar 6.27 Detail Kusen 3
(Sumber: Data Pribadi)

6.28 Detail Kusen Jendela



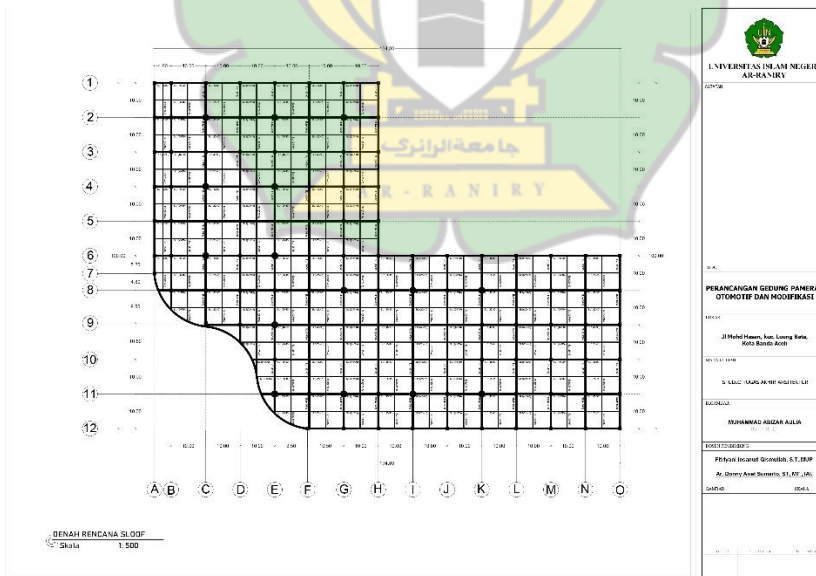
Gambar 6.28 Detail Kusen Jendela
(Sumber: Data Pribadi)

6.29 Denah Rencan Pondasi 1



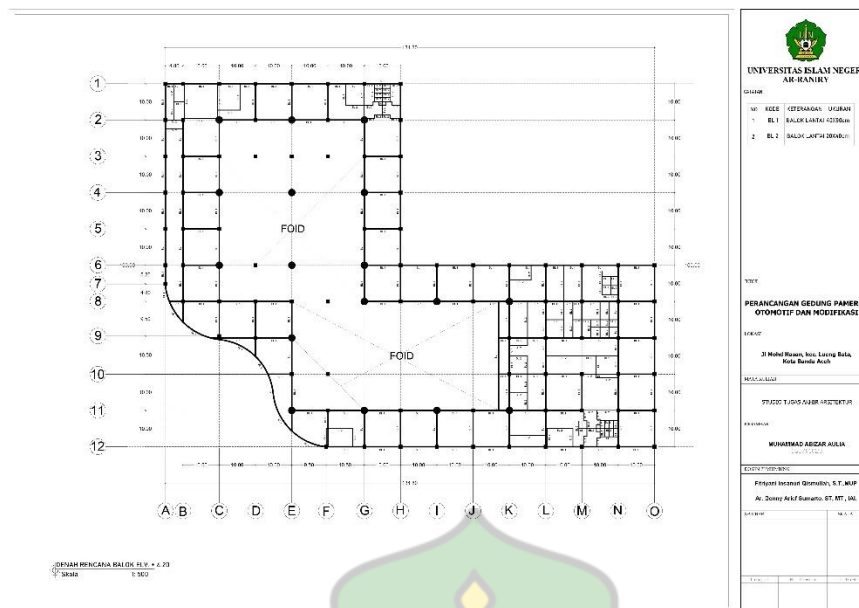
Gambar 6.29 Denah Pondasi Tiang Pancang
(Sumber: Data Pribadi)

6.30 Denah Rencana Sloof

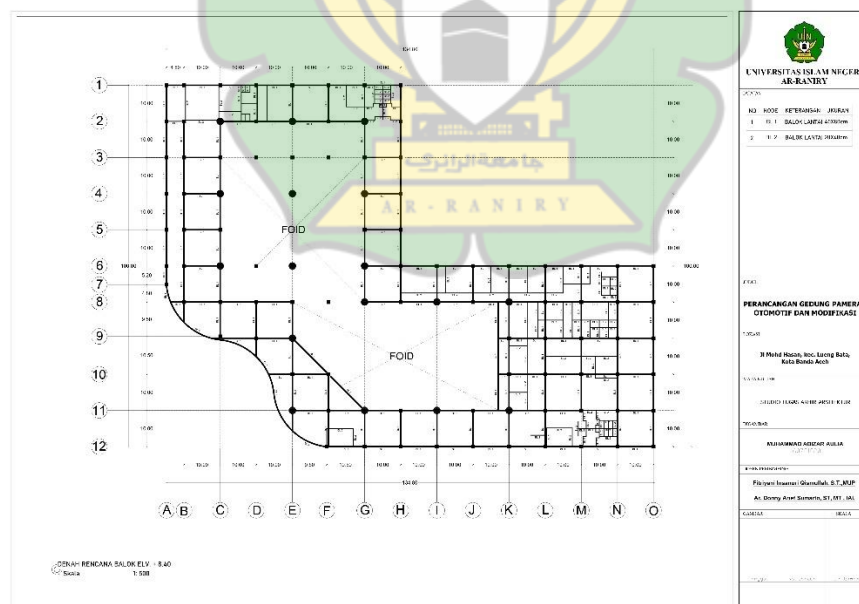


Gambar 6.30 Denah Rencana Sloof
(Sumber: Data Pribadi)

6.31 Denah Rencana Balok

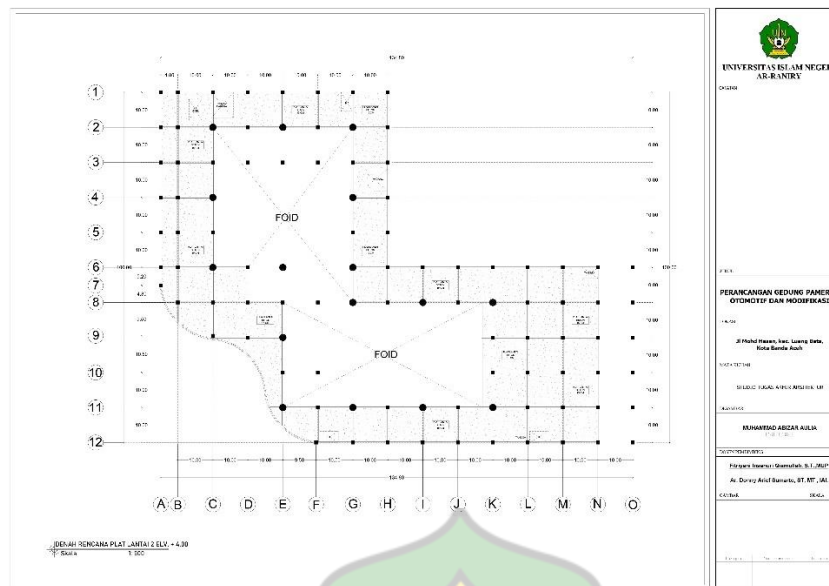


Gambar 6.31 Denah Rencana Balok Elv. + 4.20
(Sumber: Data Pribadi)

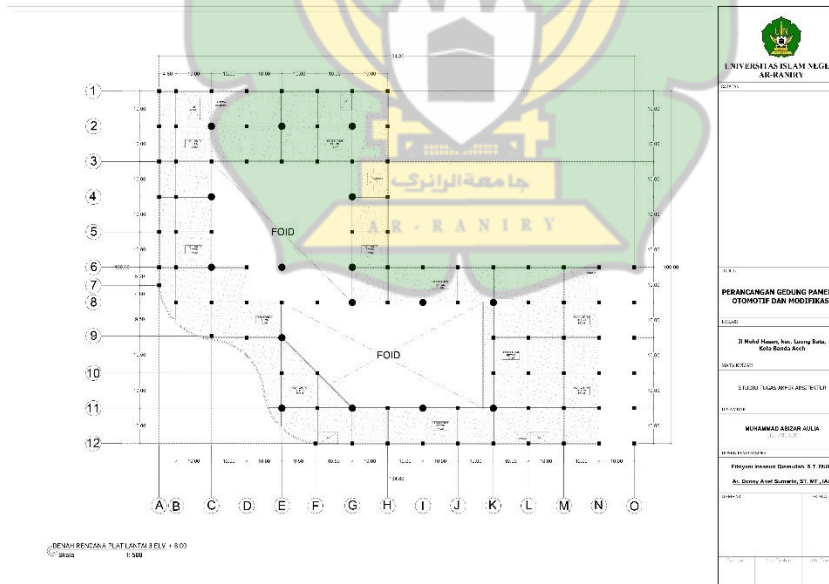


Gambar 6.31 Denah Rencana Balok Elv. + 8.40
(Sumber: Data Pribadi)

6.32 Denah Plat Lantai

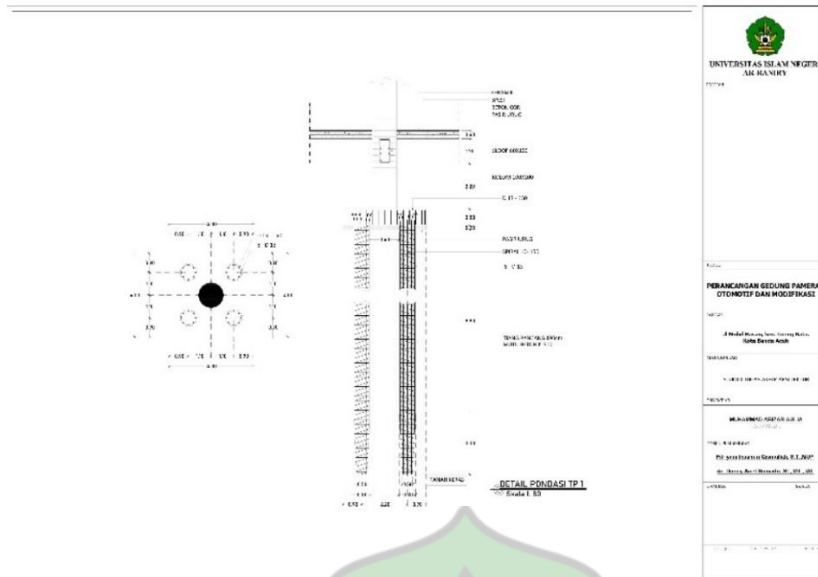


Gambar 6.32 Denah Rencana Plat Lantai Elv. + 4.00
(Sumber: Data Pribadi)



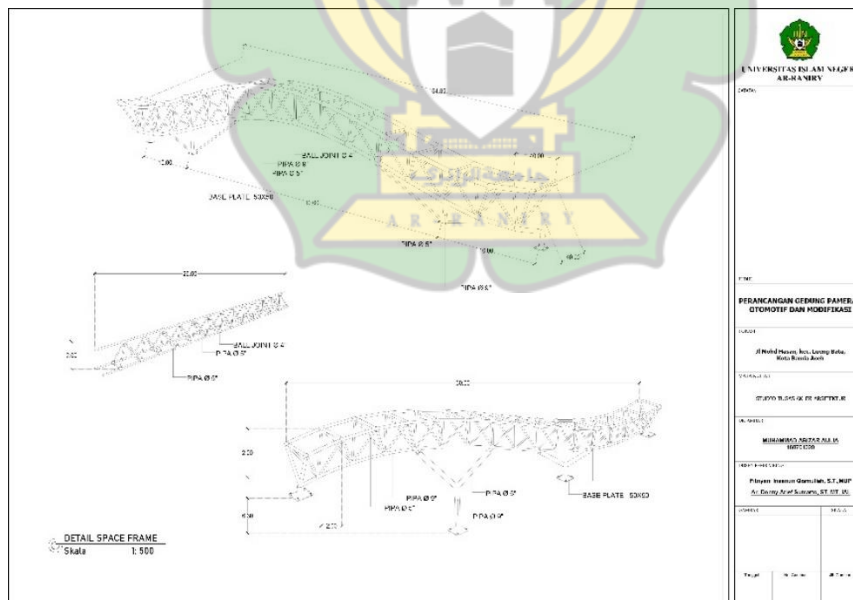
Gambar 6.32 Denah Rencana Plat Lantai Elv. + 8.00
(Sumber: Data Pribadi)

6.34 Detail Pondasi 2



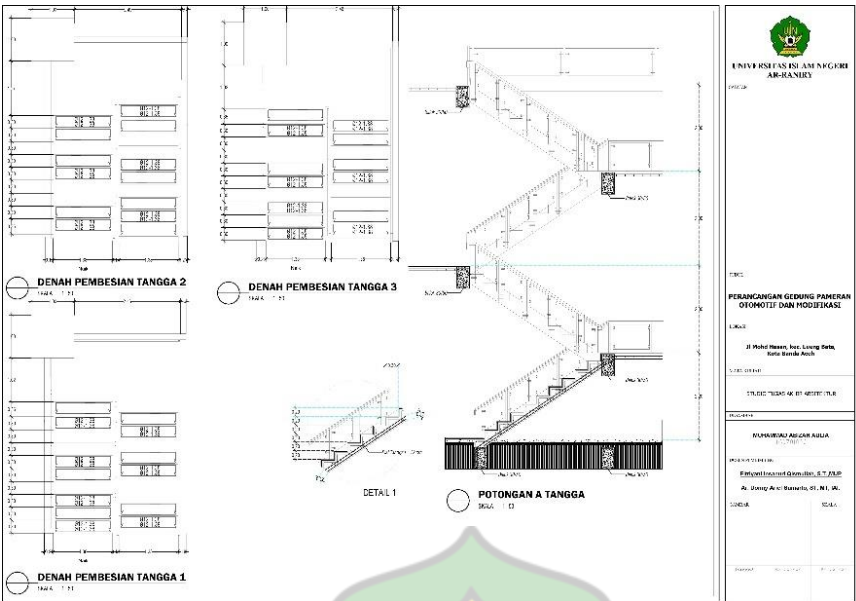
Gambar 6.34 Detail Pondasi 2
(Sumber: Data Pribadi)

6.35 Detail Spaceframe



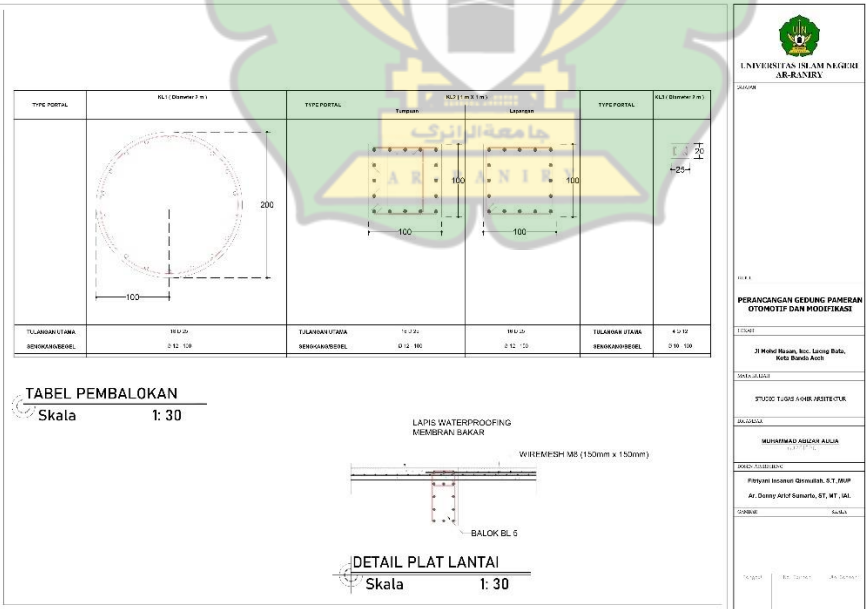
Gambar 6.35 Detail Space Frame
(Sumber: Data Pribadi)

6.36 Detail Tangga



Gambar 6.36 Detail Tangga
(Sumber: Data Pribadi)

6.37 Tabel Pembesian



Gambar 6.37 Tabel Pembesian
(Sumber: Data Pribadi)

6.40 Layout Plan



Gambar 6.40 Rencana Layout Plan
(Sumber: Data Pribadi)

6.41 Potongan Kawasan



Gambar 6.41 Rencana Potongan Kawasan
(Sumber: Data Pribadi)

7. Rnderan

7.1 Gambar Eksterior



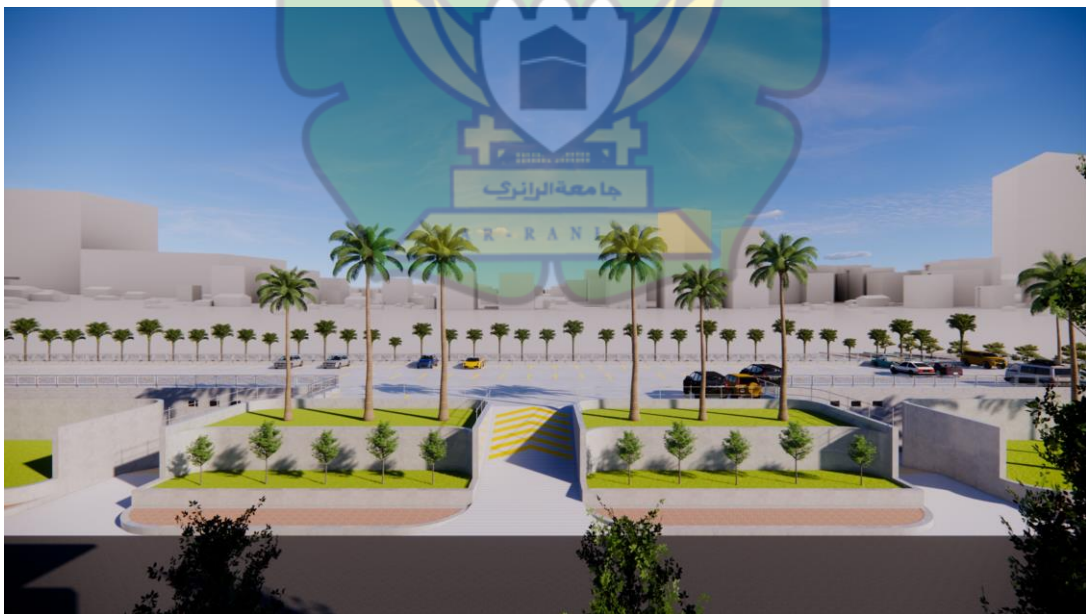
Gambar 6.42 Perspektif Dan Depan Bangunan
(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 6.43 Perspektif Semi Basemen Dan Belakang Bangunan
(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 6.44 Perspektif Kiri Dan Kanan Bangunan
(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 6.44 Perspektif Entrance Basemen
(Sumber: Data Pribadi)

DAFTAR PUSTAKA

De Chiara, J. J. (1983). Time-Saver Standard for Building Types 2nd Edition.
Singapore: McGraw-Hill International Book Company.

Buku “Kota Banda Aceh Dalam Angka 2020”.

Dony Suratman (2011) MODIFIKASI MOBIL ADALAH UPAYA UNTUK
MENEGASKAN KEBERADAANNYA DITENGAH KERUMUNAN
PENGUNA MOBIL/KENDARAAN YANG SERAGAM.

Menurut Noburu Ueda (INSTRUKTUR MAJALAH OTOTREND EDISI 188:2011)
MODIFIKASI DALAM BIDANG OTOMOTIF.

RamdaniAhmaduniversitasgunadarma 2013.

Majalah Ototrend Edisi 244

Desember 2013. Data Arsitektur Jilid 2.

Modifikasi.Com, 2002

Nugraha, A. D. (2020). TA: REKREASI MUSEUM WAYANG NUSANTARA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER (Doctoral
dissertation, Institut Teknologi Nasional).